

FALUN DAFA

ZHUAN FALUN

(Volume II)

Li Hongzhi

(Versi Bahasa Indonesia, Desember 2024)

Maha luasnya alam semesta

Maha besarnya badan langit bukanlah sesuatu yang dapat dimengerti oleh manusia melalui eksplorasi.

Mikronya materi bukanlah sesuatu yang dapat terdeteksi oleh manusia.

Misterinya tubuh manusia bukanlah sebatas permukaan seperti yang diketahui oleh manusia dengan ilmu pengetahuan yang sangat minim.

Banyak ragam dan kompleksnya kehidupan akan selamanya merupakan misteri abadi bagi umat manusia.

Li Hongzhi, 24 September 1995

Orang jahat diakibatkan oleh iri hati, demi ego, demi emosi, menganggap dirinya diperlakukan tidak adil.

Orang baik selalu bersemi belas kasih di hatinya, tanpa menyalahkan, tanpa kebencian, menganggap penderitaan sebagai kegembiraan.

Sang Sadar tidak mempunyai lagi keterikatan hati, dengan hening mengamati manusia di dunia, yang tersesat oleh ilusi.

Li Hongzhi, 25 September 1995

Tidak mengingat penderitaan dan kebahagiaan manusia adalah orang Xiulian,

Tidak terikat dengan perolehan dan kehilangan di dunia adalah Arhat.

Li Hongzhi, Mei 1995

DAFTAR ISI

1. Ceramah Fa di Pulau Lantau
2. Pelajaran dari Agama Buddha
3. Kerusakan Umat Manusia dan Munculnya Sang Maha Sadar
4. Ilmuwan dan Xiulian Merupakan Dua Hal Berbeda
5. Sifat Kebuddhaan
6. Tidak Berkultivasi Tao, Namun Sudah di Dalam Tao
7. Kisah Manusia Terbuat dari Tanah
8. Batasan Ilmu Pengetahuan Masa Kini dan Luas serta Mendalamnya Fa Buddha
9. Puluhan Ribu Metode Kembali ke Asal
10. Buddhisme Zen Telah Melangkah ke Sisi Ekstrem
11. Tingkat-tingkat dalam Proses Xiulian
12. Aliran Buddha dan Aliran Tao
13. Menyelamatkan Manusia dan Mengajarkan Fa Tanpa Pamer Kehebatan
14. Buddha Menyelamatkan Manusia Bukan Memberi Perlindungan dan Berkah
15. Kemerosotan Umat Manusia dan Konsep-konsep Berbahaya
16. Umat Manusia pada Masa Akhir Bencana
17. Sejati Berkultivasi
18. Arif Bijaksana
19. Kesadaran
20. Mengapa Tidak Dapat Melihat
21. Belajar Fa
22. Bagaimana Membimbing
23. Apa yang Dimaksud Kosong?
24. Keteguhan
25. Uraian dalam Agama Buddha adalah Sebagian yang Paling Lemah dan Kecil dari Fa Buddha
26. Apa yang Disebut Kebijakan?
27. Berkultivasi Setelah Pensiun

Ceramah Fa di Pulau Lantau

Ada orang yang di kehidupan sekarang tidak berhasil Xiulian, juga tidak berikrar untuk Xiulian lagi di kehidupan berikutnya, maka di kehidupan berikutnya mungkin dia akan menjadi orang awam, dan tidak punya kesempatan untuk Xiulian lagi. Sehingga apa yang telah dia kultivasikan pada kehidupan sebelumnya, akan menjadi keberuntungan. Ada banyak pejabat tinggi yang merupakan reinkarnasi dari biksu. Karena dia Xiulian dengan penuh penderitaan, dia telah mengumpulkan sejumlah keberuntungan, karena tidak berhasil Xiulian, maka akan menjadi pejabat tinggi atau kaisar.

Jika dia berikrar - apabila dalam kehidupan ini tidak berhasil Xiulian, dia pasti akan Xiulian lagi dalam kehidupan berikutnya - maka masih bisa membantu mewujudkan takdir Xiulian itu. Bila dia telah memancarkan keinginan ini, setelah reinkarnasi, orang ini tidak diatur kembali oleh dewa-dewa rendah di dunia bawah. Gurunya yang akan mengurusnya, mengikutinya, dan mengawasinya bereinkarnasi, terlahir kembali ke dalam sebuah keluarga yang memungkinkan dia Xiulian, maka dia akan memiliki kesempatan demikian untuk Xiulian lagi.

Sejumlah biksu di kuil, sangat banyak yang tidak berhasil Xiulian. Alasan utama tidak berhasil Xiulian, adalah ada sangat banyak keterikatan belum dilepas, tidak tahu bagaimana Xiulian, tidak memperoleh Fa. Ada orang mengira dengan membaca kitab suci maka dapat berhasil Xiulian menjadi Buddha, jika tidak melepaskan hati orang awam, maka dia tidak akan berhasil Xiulian. Tetapi hati mereka sangat tulus kepada Buddha, oleh karenanya setelah mereka meninggal, arwahnya berputar-putar di dalam kuil, juga ikut Xiulian, adalah jenis yang demikian. Dikatakan hantu dia bukan hantu, dikatakan biksu dia bukan manusia. Umat manusia berada dalam keadaan kacau-balau sekarang. Juga ada sejumlah patung Buddha yang tidak ada Buddha-nya, ada sejumlah Buddha palsu adalah akibat yang dipaksakan oleh pemujaan sejumlah orang. Sekarang ada sejumlah orang bahkan memuja pohon yang diikatkan secarik kain merah, gunung juga dipuja, sebuah batu juga dipuja, memahat satu patung Buddha tanpa di-Kaiguang juga dipuja, dipuja hingga terbentuk sejumlah Buddha palsu. Nampaknya seperti Buddha tetapi itu palsu, dapat melakukan hal-hal buruk dengan wujud Buddha, yang semacam ini sangat banyak.

Langit menetapkan kriteria yang sangat ketat untuk memperoleh buah sejati, tidak seperti apa yang manusia bayangkan. Sesungguhnya setibanya di masa kini, agama Buddha telah rusak, banyak orang sudah tidak mengetahui bagaimana Xiulian, sudah sangat sulit untuk Xiulian. Dalam agama Buddha, ada sangat banyak penafsiran terhadap kitab suci Buddha, biksu ini menafsirkannya begini, dan biksu itu menafsirkannya begitu, tetapi semua penafsiran itu dapat menuntun manusia ke jalan yang menyimpang, semuanya adalah merusak Fa Buddha. Orang hanya boleh memahami kitab suci Buddha dari kata-kata asli atau makna asli kitabnya, maka dia baru dapat sedikit Wu, meskipun dia hanya memahami sedikit prinsip, itu berarti dia telah meningkat. Ketika membacanya lagi, dia telah memahami lagi satu prinsip, dia meningkat lagi. Pada tingkat berbeda akan ada pemahaman yang berbeda. Sejumlah biksu telah memberi beberapa definisi terhadap kitab Buddha, ada juga sejumlah orang yang menulis buku-buku untuk menafsirkan dan mendefinisikan Fa Buddha: apa yang Buddha katakan dalam kalimat ini berarti begini, dan

dalam kalimat itu berarti begitu... begini artinya... begitu artinya. Sebenarnya perkataan yang diucapkan Buddha itu pada tingkat berbeda memiliki makna yang berbeda, terus hingga tingkat Tathagata. Tetapi biksu itu tingkat Xiulian-nya memang sangat rendah, belum menyadari prinsip dari Bodhisattva dan Buddha, definisi yang dia berikan pada kitab Buddha sesungguhnya adalah pemahaman pada tingkatnya ini, apa yang dia katakan tidak memiliki makna yang lebih tinggi, dia menggiring orang pada suatu pemahaman sangat rendah, dan terjerumus di dalamnya. Sesungguhnya, dia telah membawa seseorang ke jalan yang sesat. Ketika dia mengatakan, apa yang Buddha katakan berarti begini, semua orang akan terkungkung di dalam batasan pemahamannya. Dengan pemahaman demikian siapa pun tidak dapat berkultivasi ke tingkat yang lebih tinggi.

Ada sejumlah besar penafsiran seperti itu dari beberapa generasi. Sesungguhnya di dalam apa yang disebut Tripitaka¹ -- sutra, aturan pantangan dan uraian, sutra adalah yang pokok, sedangkan aturan pantangan dan uraian tidak dapat disejajarkan dengan sutra. Khususnya uraian yang menafsirkan Fa Buddha secara serampangan, telah meniadakan semua makna asli dari Fa Buddha. Biksu sekarang menjelaskan sutra Buddha dengan bahasa umum, sama sekali tidak dapat menjelaskannya. Makna asli dari apa yang Buddha Sakyamuni ajarkan harus demikian seperti aslinya, sekali dijelaskan akan menyimpang. Ini adalah satu alasan mengapa biksu masa kini sulit berhasil Xiulian. Para biksu tidak memahami kondisi ini, membaca sutra Buddha asli, mereka tidak paham, semuanya adalah tata bahasa kuno, lalu mencari buku referensi. Tetapi buku-buku referensi itu semua ditafsirkan secara tidak bertanggung jawab berdasarkan pemahaman sendiri yang sangat terbatas. Setiap zaman selalu eksis masalah-masalah ini. Demikian juga di zaman kuno, jangan percaya sepenuhnya pada buku-buku yang ditulis di zaman kuno, semuanya sama saja, sesungguhnya semuanya sedang merusak Fa Buddha. Buddha Sakyamuni mengatakan Dharma-nya akan rusak setelah sekian tahun, dan sesampainya pada masa akhir Dharma akan ada iblis yang merusak Fa. Ini adalah salah satu sebabnya.

Agama Buddha lenyap dari India juga karena para biksu sudah ngawur, yang ini memahami begini, yang itu memahami begitu, memahami secara serampangan. Tak peduli bagaimana mereka memahaminya, semua bukan pemahaman asli Buddha Sakyamuni, makna aslinya sudah tidak ada lagi, oleh karena itu, di India sudah tidak eksis agama Buddha lagi.

Membicarakan pemahaman saat bersama tidaklah masalah, itu adalah membicarakan pemahaman dari pengalaman anda sendiri atas kitab Buddha, ini tidak apa-apa, ini tidak akan berefek apa pun. Yang ditakutkan adalah jika anda mendefinisikan apa yang dikatakan dalam kitab Buddha menggunakan kata-kata sendiri. Setiap kalimat dalam kitab Buddha semua bukan hanya pemahaman pada satu tingkat saja, anda melihat suatu prinsip yang diuraikan dalam kitab sangat benar, sangat baik, tetapi ketika anda membubung lagi, meningkat lagi, anda akan mendapatkan dalam satu kalimat yang sama ada prinsip yang lebih tinggi.

Buddha Sakyamuni menyebarkan Dharma-nya selama 49 tahun, pada awal sebelum mencapai Tathagata, beberapa Fa yang diajarkannya telah diajarkan beberapa tahun

¹ Tripitaka – “Tiga Keranjang”.

sebelumnya. Akan tetapi dia terus-menerus mengajar, dan apa yang dia ajarkan pada tahun-tahun terakhir sebelum dia mencapai Nirwana, sangat berbeda dari apa yang telah dia ajarkan sebelumnya. Karena dia juga tak henti-hentinya mendapatkan pemahaman baru, terus-menerus meningkat, dan tiada hentinya mengultivasikan dirinya. Sesungguhnya dia tidak meninggalkan prinsip Fa alam semesta kepada manusia, adalah orang masa kini yang menyebutnya sebagai 'Fa', sebagai 'Kitab Suci'. Sewaktu Buddha Sakyamuni masih hidup, juga tidak ada kitab suci, adalah orang-orang di kemudian hari yang berdasarkan ingatannya menuliskan kata-kata yang pernah diucapkan Buddha Sakyamuni, dan pada saat penyusunan terdapat kesalahan di dalamnya. Makna sebenarnya dari kata-kata yang diucapkan Buddha Sakyamuni ada yang mengalami perubahan, tetapi umat manusia di masa itu hanya diizinkan mengetahui hingga taraf yang sedemikian. Semua ini bukan kebetulan, semuanya adalah keniscayaan. Karena di masa lampau, tidak ada yang berani menulis secara jelas segala detail Xiulian untuk ditinggalkan kepada manusia, manusia diminta untuk Wu atas semua itu. Manusia dalam kesesatan tidak tahu apa-apa, dapat dikatakan sangat sulit untuk menyadari.

Apa yang Buddha Sakyamuni tinggalkan kepada manusia pada masa hidupnya terutama adalah aturan pantangan. Pada akhirnya, ketika Buddha Sakyamuni mencapai Nirwana, seorang pengikutnya bertanya kepada dia, "Shizun, bila Shizun telah pergi, kami akan menjadikan siapa sebagai guru?" Buddha Sakyamuni lalu berkata, "Jadikan pantangan sebagai guru." Sesungguhnya, dia telah meninggalkan aturan pantangan agar orang Xiulian dapat mencapai kesempurnaan. Aturan itu ditetapkan pada masa hidupnya, orang di kemudian hari berdasarkan kata-kata yang pernah diucapkannya, telah menulis sejumlah hal yang kemudian dianggap sebagai kitab suci. Saya adalah yang pertama kali yang benar-benar meninggalkan hal-hal Xiulian kepada manusia, hal ini belum pernah ada sebelumnya. Saya telah melakukan suatu hal yang belum pernah dilakukan oleh orang-orang terdahulu, telah meninggalkan kepada manusia sebuah 'tangga' untuk naik ke langit.

Sesungguhnya agama mempunyai dua tujuan: satu adalah untuk benar-benar membuat mereka yang baik, yang dapat Xiulian meningkat ke atas, agar dapat memperoleh Tao; satu lagi adalah agar moralitas masyarakat manusia dapat dipertahankan pada suatu tingkat yang agak tinggi. Semua ini adalah dua hal yang hendak dilakukan oleh agama. Sesungguhnya apa yang saya sebarkan ini bukanlah agama. Tetapi benar-benar menyebarkan Fa, menyelamatkan manusia, sama saja juga punya efek semacam ini: benar-benar dapat membuat orang Xiulian memperoleh Tao, memberikan anda sebuah jalan; juga dapat membuat sangat banyak orang yang pernah mendengar Fa, yang pernah membaca buku, meskipun tidak ingin Xiulian dia telah memahami suatu prinsip, sehingga dia tidak akan dengan sengaja melakukan sejumlah hal buruk, perbuatan jahat, dia sama saja juga dapat membuat tingkat moralitas masyarakat manusia dipertahankan pada suatu kondisi yang agak tinggi, juga mempunyai efek demikian. Benar-benar menyebarkan Gong, mengajar orang, bukankah sebenarnya itu adalah menyelamatkan manusia?

Ada kalanya dalam masa prasejarah, peradaban manusia kadang bertahan agak lama, kadang agak singkat, ada peradaban manusia yang bertahan sangat lama. Jalur perkembangan ilmu pengetahuan manusia berbeda-beda pada setiap periodenya. Orang sekarang berpijak dalam bingkai perkembangan ilmu pengetahuan masa kini, dia tidak

dapat mengenali masih adanya jalur iptek yang lain. Sesungguhnya ilmu pengetahuan Tiongkok kuno sama sekali berbeda dengan ilmu pengetahuan masa kini yang diajarkan dari Eropa. Ilmu pengetahuan Tiongkok kuno melakukan riset yang langsung ditujukan pada tubuh manusia, jiwa, dan alam semesta. Hal-hal yang tidak teraba, yang tidak terlihat, orang kuno berani menyentuhnya, dia memang dapat membuktikan keberadaannya. Sensasi seseorang dalam bermeditasi, akan membubung hingga ke sensasi yang lebih kuat, pada akhirnya bukan hanya terasa sangat kuat, bahkan dapat menyentuhnya, melihatnya. Ini berarti benda yang tidak berbentuk telah dibuat membubung hingga menjadi yang berbentuk. Orang kuno telah menempuh suatu jalur yang lain, menjajaki misteri kehidupan, hubungan antara tubuh manusia dengan alam semesta, itu sepenuhnya berbeda dengan jalan yang ditempuh oleh ilmu pengetahuan empiris masa kini.

Sesungguhnya, bulan adalah buatan manusia prasejarah, di dalamnya adalah kosong. Umat manusia masa prasejarah sangat maju. Orang sekarang mengatakan piramid dibangun oleh orang Mesir, mereka menyelidiki dari mana batu-batu itu dipindahkan, sama sekali bukan demikian halnya. Sesungguhnya ia merupakan suatu budaya prasejarah, yang telah tenggelam ke dasar laut. Kemudian terjadi perubahan pada bumi, lempeng kontinental berganti banyak kali, ia lalu naik lagi. Kemudian, penduduk baru berkembang di area itu, dan mereka berangsur-angsur menyadari efektivitas piramid tersebut; benda dapat bertahan disimpan di dalamnya untuk waktu yang lama. Maka, mayat lalu mereka pindahkan ke dalamnya. Piramid itu bukan orang Mesir yang bangun, mereka telah menemukannya, dan memanfaatkannya. Kemudian orang Mesir juga mencontoh membangun beberapa piramid kecil, sehingga membuat para ilmuwan juga menjadi tidak jelas.

Manusia sekarang hanya dapat berpijak pada pemahaman masa kini dalam memandang masalah, terutama karena sangat banyak definisi yang ditetapkan oleh para ilmuwan benar-benar dapat membuat manusia mati terkungkung. Darwin mengatakan bahwa manusia adalah evolusi dari kera, semua orang percaya manusia adalah evolusi dari kera. Akhirnya lalu berdasarkan teori ini membuat bermacam-macam kesimpulan. Pengetahuan masa kini telah menemukan sejumlah hal yang jauh melampaui sejarah peradaban umat manusia kita sekarang ini, semua tidak berani mengakuinya, semua menganggapnya tidak masuk akal, lalu membuat kesimpulan dan pernyataan yang tidak bertanggung jawab. Di masa depan akan muncul ilmu pengetahuan tubuh manusia. Mungkin di masa mendatang, ilmu fisika, kimia dan pengetahuan yang lain akan berkembang dengan berpijak dari sudut lain, belum tentu semuanya berpijak dari sudut pandang Barat seperti ini. Definisi yang diberikan oleh ilmu empiris sekarang sangatlah sempit, selain yang sekarang dapat dilihat, yang dapat diraba, baru dapat diakui; sedang yang tidak terlihat, tidak teraba semuanya tidak diakui. Definisi ilmiahnya sama sekali tidak ilmiah, sepenuhnya telah membatasi manusia. Jika anda menggunakan metode ilmiah telah menemukan hal-hal yang tidak dapat dilihat atau disentuh, apakah itu sains atau bukan? Bukankah itu juga sains?

Pemahaman terhadap materi juga tidak seperti apa yang dipahami ilmuwan sekarang. Dia menyelidiki neutron, atom, benda-benda ini tidak aman, jika tidak ditempatkan dalam kotak timbal, akan ada radiasi. Ini adalah yang dia pahami dengan

berpijak pada teori yang ada yang bisa dia deteksi, dan dia juga hanya bisa mengetahui sedikit hal ini. Sesungguhnya setiap benda memiliki jiwa. Buddha Sakyamuni juga pernah berkata demikian. Tak peduli benda di dimensi mana pun semuanya adalah eksistensi materi, semua benda eksis kehidupan di dalamnya. Neutron, atom, sinar gamma, bahkan substansi yang lebih kecil, semua dapat dikendalikan secara buatan, tetapi anda harus mencapai tingkat itu. Sesungguhnya Gong yang kita latih, pada dasarnya memiliki radiasi yang sangat kuat, yang sepenuhnya dapat dikendalikan oleh orang Xiulian. Ilmu pengetahuan masa kini mengajarkan bagaimana terbentuknya alam semesta, terbentuknya begini, terbentuknya begitu, materi ini, materi itu. Pemahaman lebih tinggi menyatakan alam semesta terbentuk dari ruang dan waktu. Sesungguhnya pada tingkat paling mendasar alam semesta terbentuk dari energi. Makin mikroskopis materi, akan makin kuat radiasinya, ini adalah landasan yang paling mendasar. Ilmuwan sekarang tidak berani mengakuinya, karena mereka memang tidak memahami hal ini.

Materi eksis pada tingkat yang sangat mikroskopis, pada tingkat yang sangat sangat mikroskopis, materi semacam ini sebenarnya adalah materi asal yang tanpa kehidupan. Suatu materi asal, benda ini tidak dapat dibayangkan dengan menggunakan pemikiran orang awam. Materi asal ini adalah sangat menakutkan, benda apa pun yang jatuh ke dalamnya akan hancur, tercerai-berai seketika. Materi asal ini, dikatakan secara akurat masih tidak dapat dianggap sebagai materi. Alam semesta memiliki suatu karakter, disebut Zhen, Shan, Ren. Mengapa dikatakan di dalam partikel benda selalu ada Zhen, Shan, Ren? Sesungguhnya, Zhen, Shan, Ren justru dapat membuat materi paling asal -- benda yang paling awal itu yang masih belum dapat sepenuhnya disebut sebagai materi --- benda paling asal ini dikumpulkan menjadi materi orisinal yang paling mikro. Setelah terbentuk dia disatukan menjadi berbagai materi yang sangat mikroskopis, lalu materi mikroskopis semacam ini diurai dan digabung menjadi tanah, batu, elemen metal, cahaya dan waktu dari berbagai dimensi --- menjadi berbagai materi dasar di alam semesta. Kemudian tumbuh dan terurai lebih lanjut, menghasilkan materi yang lebih besar, dengan demikian muncullah puluhan ribu benda. Kalau begitu berbagai benda yang tidak terbilang banyaknya bila semua dihasilkan dari karakter alam semesta semacam ini, dengan sendirinya di dalamnya membawa sifat mengekang dari Fa alam semesta semacam ini. Oleh karena itu, semua materi memiliki sifat kebuddhaan --- Zhen, Shan, Ren, itu adalah benda yang membentuk alam semesta. Inilah Fa Buddha juga disebut "Tao".

Setiap benda adalah hidup, semua memiliki sifat kebuddhaan, hanya saja benda apa pun bisa menjadi penat. Selain karakter Zhen, Shan, Ren, saat terjadi kepenatan, maka materi-materi turunan akan menghadapi suatu masalah yang sangat berbahaya --- benda itu akan lapuk, membusuk, juga berarti benda akan tercerai-berai. Tercerai-berainya benda dalam makna luas berarti, alam semesta tingkat rendah telah rusak, Fa sudah tidak ampuh lagi. Bila Fa sudah tidak ampuh lagi dalam hati seseorang, maka orang berubah jahat, tidak ada lagi kekangan moral. Bila moralitas manusia bertahan pada suatu kondisi yang normal, ia dapat mempertahankan kelanjutan stabilitas Fa, asalkan hati manusia tidak jahat pasti bisa. Sebaliknya, karena manusia harus mengalami enam jalur reinkarnasi, tak peduli ia terlahir kembali sebagai tanaman, hewan, materi, semen, pasir, ... berubah menjadi benda apa pun, dia akan pergi dengan membawa serta karmanya. Bila demikian, kalau manusia menjadi rusak, maka itu bukan hanya kerusakan masyarakat manusia, tetapi materi juga

akan menjadi rusak semua. Pada masa akhir Dharma, bumi, ruang-ruang tertentu dari alam semesta, bunga-rumput-pepohonan semuanya ini membawa karma.

Enam jalur reinkarnasi berarti seseorang pada kehidupan ini dapat reinkarnasi menjadi manusia, pada kehidupan berikutnya menjadi hewan. Enam jalur reinkarnasi sebenarnya bukan hanya enam jalur reinkarnasi. Ini adalah perkataan Buddha Sakyamuni. Bisa reinkarnasi menjadi manusia, bisa reinkarnasi menjadi makhluk langit, bisa reinkarnasi menjadi hantu pada jalur asura, juga bisa reinkarnasi menjadi hewan liar, binatang peliharaan, materi, semua benda-benda ini.

Jika ilmu pengetahuan manusia hendak mencapai tingkat demikian tinggi, pertama standar moralitas manusia harus ditingkatkan dulu, jika tidak, akan terjadi perang antariksa. Melalui teknologi manusia tidak mungkin dapat mencapai tingkat Buddha. Mengapa? Karena apa yang dikuasai Buddha, makhluk langit, adalah teknologi yang tingginya melebihi teknologi umat manusia. Juga boleh dikatakan, bila manusia hendak mencapai tingkat itu, tidak mungkin bisa jika hanya melalui sarana teknologi manusia. Jika dengan cara teknologi dapat menerobosnya, maka benar-benar akan muncul bencana langit. Karena bila manusia melalui teknologi sudah mencapai alam setinggi itu, sudah mencapai kuasa supernatural sedemikian besar, lalu dengan membawa hati berebut-bertarung, hati serakah, nafsu berahi, berbagai nafsu keinginan, sifat iri hati, bermacam-macam keterikatan, terhadap nama, kepentingan, hati apa pun dibawa ke sana akan ada kekacauan besar di langit. Jadi hal ini sama sekali tidak diperbolehkan.

Jika manusia hendak membubung, satu-satunya cara adalah Xiulian. Dalam Xiulian yang penuh derita melepaskan segala macam keterikatan hati dan nafsu keinginan, berasimilasi dengan karakter fundamental dari alam semesta Zhen, Shan, Ren, baru dapat mencapai tingkat yang setinggi itu. Apakah ilmu pengetahuan? Buddha, Dewa, yang mereka kuasai adalah ilmu pengetahuan paling tinggi. Dia memahami materi dengan sangat jelas, pada tingkat mikroskopis sudah dapat melihat materi pada tingkat mikroskopis tertentu, juga telah melihat materi yang lebih besar di alam semesta. Sekarang manusia mengira materi, molekul, diurut ke bawah yang lebih kecil adalah atom..., materi bila diurut ke atas lagi, dia mengira planet adalah yang terbesar, tetapi planet bukanlah materi yang paling besar, masih ada yang lebih besar. Yang terlihat Buddha sudah amat besar, mikroskopis yang terlihat sudah amat mikro. Akan tetapi, meskipun telah mencapai tingkat yang sedemikian, Buddha, Tathagata masih tidak dapat melihat sumber asalnya, Tathagata pun tidak dapat melihat seberapa besar alam semesta pada akhirnya.

Makhluk di surga mengatakan sudah sangat sulit bagi mereka untuk Xiulian, nyaris sudah tidak dapat Xiu. Mengapa? Karena Buddha di langit tidak memiliki penderitaan, semua adalah hal yang menggembirakan - hal-hal yang membahagiakan, mau apa ada apa, bebas luar biasa. Coba pikirkan, dia memiliki kuasa supernatural sangat besar, tidak ada penderitaan, bagaimana dia Xiu? Sangat sulit bagi dia untuk meningkat. Sebaliknya sangat mudah bagi manusia untuk Xiulian, tetapi jika tidak dapat mencapai tingkatan itu, tidak seorang pun dapat naik. Seperti sebuah botol, setelah diisi penuh benda kotor, di air

ia tidak akan mengapung, itu adalah suatu prinsip, demikian juga seseorang yang tidak memurnikan dirinya tidak akan meningkat.

Kebijakan yang besar dari Buddha adalah kebijakan besar di tingkatannya. Buddha yang dua kali lebih tinggi daripada Tathagata, memahami prinsip alam semesta yang jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan tingkat Tathagata. Dia mengatakan tentang tiga ribu dunia, namun bukan berarti mereka bisa ditemukan pada setiap butir pasir. Ada Sang Maha Sadar menemukan di dalam sejumlah pasir ada, di dalam sejumlah batu ada. Ada sejumlah batu tidak ada, kalau batu granit tidak ada. Ada sejumlah batu, dipungut dan begitu diamati anda akan menemukan ia adalah suatu dunia yang maha luas, seperti manusia. Dilempar pun juga tidak merasakan guncangan, karena ia memang eksis secara demikian, di dalam dimensinya, diletakkan di manapun bahkan terendam air, air juga tidak dapat menembusnya.

Itu adalah sebuah dunia yang maha luas, pemahaman besar kecilnya sebuah benda, konsep ini tidak benar. Konsep besar-kecil yang disebut orang awam tidaklah eksis. Walaupun sebuah benda tampak seperti ini, ia hanyalah manifestasinya di mata orang awam. Selembar kertas, sebuah gambar, kertas tipis dua gram, di atasnya ada Fashen². Orang awam merasa tidak masuk akal, karena dia hanyalah orang awam.

Sesungguhnya ruang materi kita di atas bumi, manusia juga bukan umat manusia satu-satunya. Di dalam laut juga ada orang, dahulu ada orang yang mengutarakannya, masyarakat umum tidak dapat menerimanya, lalu dikatakan sedang menyebarkan takhayul, sesungguhnya memang benar. Ketika lempeng kontinental bergeser, banyak dasar laut akan muncul ke atas, di dasar laut ada manusia, ada beberapa jenis manusia. Ada manusia yang menyerupai kita, ada yang tampak sedikit berbeda dari kita, ada orang yang memiliki insang, ada yang paro tubuh atas adalah manusia, paro bawah adalah ikan; ada orang paro tubuh bawah adalah kaki, paro atas adalah ikan.

Pelajaran dari Agama Buddha

Sekarang sejumlah biksu telah menulis banyak sekali buku, apakah yang telah mereka tulis? Huruf-huruf pada setiap baris semuanya adalah Qi hitam. Orang-orang itu sendiri tidak dapat melihatnya, Benda-benda yang ada di dalamnya sudah kacau-balau. Fenomena semacam ini telah menjadi sangat dahsyat pada masa akhir Dharma.

Dharma Buddha Sakyamuni muncul di India. Mengapa ia telah lenyap di India? Apa yang diajarkan Buddha Sakyamuni saat masih hidup, semua orang melakukannya sesuai tuntutan. Ketika Buddha Sakyamuni menjelaskan Dharma, yang tidak mengerti boleh bertanya. Jika anda telah melakukan kesalahan, Buddha Sakyamuni dapat mengoreksi anda. Setelah Buddha Sakyamuni wafat, ada banyak biksu agama Buddha berdasarkan pemahaman sendiri menjelaskan secara serampangan kata-kata yang pernah diucapkan Buddha Sakyamuni. Andaikata, Buddha Sakyamuni telah Xiu hingga setinggi rumah, lalu para biksu yang umumnya hanya Xiu setinggi satu kaki, dapatkah dia memahami makna

² Fashen -- Tubuh yang terbentuk oleh Gong dan Fa, yang dapat hadir di segala tempat.

sebenarnya dari Dharma di tingkat-tingkat berbeda hingga status Tathagata? Kata-kata yang pernah diucapkan Buddha Sakyamuni, pada setiap tingkat semuanya mengandung cara Xiu dari setiap tingkat. Maka orang Xiulian berdasarkan pemahamannya di tingkat yang berbeda baru dapat Xiu ke atas. Saat dia Xiulian ke tingkat berbeda selalu ada bimbingan dari Fa, maka satu Fa Buddha yang sama sesampainya pada satu tingkatan akan ada pemahaman baru lagi. Bahasa asli dari sutra Buddha, setiap anda membacanya sekali selalu akan ada pemahaman baru. Saat meningkat lagi, membaca lagi sutra Buddha, akan ada lagi pemahaman baru. Beginilah, tiada hentinya memahami, tiada hentinya mengubah dan meningkatkan pemahaman secara demikian, maka tingkatan Xiulian sudah sedang meningkat.

Jadi, begitu sejumlah biksu memakai kata-kata orang awam, memakai pengertian sendiri untuk menerangkan sutra Buddha, atau menulis buku, maka dia segera akan membawa orang ke dalam bingkai pemahamannya. Dia telah memberikan definisi terhadap makna dari kitab Buddha. Kata-kata demikian tinggi, makna demikian banyak yang diutarakan Buddha Sakyamuni, dia tidak dapat Wu. Sebab yang dia kultivasikan memang sangat rendah! Lalu bila apa yang dia katakan, para kultivator Buddha semua memercayainya, maka orang-orang itu akan dibawa masuk dan dikungkung ke dalam bingkai pemikirannya. Fenomena ini, meskipun sepertinya dia ingin agar semua orang belajar Buddha, secara permukaan adalah hal baik, jika demikian halnya bukankah dia sedang merusak Fa Buddha? Merusak Fa Buddha dapat memiliki bentuk berbeda untuk merusaknya. Ada orang yang merusak Buddha, dia mengatakan Fa Buddha baik, tetapi juga mengacau. Jenis perusakan ini paling sulit dibedakan, paling sulit dikenali, adalah yang paling menakutkan. Dharma Buddha Sakyamuni tidak lagi beredar di India tepatnya karena alasan ini.

Banyak orang menjelaskan ajaran Buddha Sakyamuni, mengatakan apa yang dikatakan Buddha Sakyamuni artinya begini, artinya begitu. Itu hanyalah yang dia sadari pada tingkatannya. Ada orang Tianmu³-nya telah terbuka, sejumlah kebenaran yang terlihat olehnya pada tingkat berbeda juga tidak setinggi dan sedalam yang dilihat Buddha Sakyamuni pada tingkat Tathagata, dimensi yang diterobos juga tidak sebegitu besar. Sedang orang yang telah terbuka Tianmu pada tingkat sangat rendah, dimensi yang terlihat sangat sedikit, dimensi alam semesta yang terlihat sangat rendah. Karena pada tingkat berbeda eksis prinsip yang berbeda, jadi apa yang dia katakan demikian, sebenarnya bukan demikian. Orang yang menjelaskan Fa Buddha secara serampangan, dia telah membawa orang-orang masuk ke dalam kerangka pemahamannya sendiri. Jadi menurut anda dia telah mengacau Fa Buddha atau melindungi Fa Buddha? Oleh karena itu, siapa pun tidak boleh mengubah satu kata pun dari kitab suci itu! Dapatkan pencerahan dan berkultivasilah sesuai makna asli dari kitab suci! Siapa pun tidak boleh dengan sesuka hati menjelaskan kata yang mana pun yang ada dalam kitab Buddha. Bila membicarakan pemahaman pribadi pada tingkat berbeda itu boleh saja, anda sekalian bisa saling berbagi pengalaman: “Saya telah menyadari, sekarang saya telah menyadari makna ini”; “Saya merasa itu menunjukkan dalam satu hal saya tidak melakukan dengan baik dan bagaimana saya harus memperbaikinya” atau “Perkataan ini merujuk ke saya dan menunjukkan kekurangan saya,

³ Tianmu -- Mata langit, mata ketiga.

saya merasa ini bagus.” Ketika dia meningkat lagi dan membacanya lagi, dia menemukan satu kalimat yang sama memiliki pemahaman baru lagi. Inilah peningkatan, semuanya Wu, memahami dengan cara demikian.

Sekarang ada biksu atau penganut Buddha awam telah menulis banyak hal, dan apa yang ditulisnya dianggap kitab suci. Hanya Fa yang diucapkan Buddha itu barulah kitab suci! Lalu, bagaimana semua hal itu, termasuk apa yang mereka telah tulis, dapat memenuhi syarat sebagai kitab suci?! Mereka juga menyebutnya "kitab suci." Bahkan banyak penganut Buddha awam, biksu mengejar nama mengejar kepentingan, juga mementingkan pamor. Ketika orang lain membicarakan kebaikan mereka, mereka akan puas diri. Sebagai seorang Xiulian harus berkultivasi nyata. Xiulian dengan sungguh-sungguh berarti menyingkirkan keterikatan hati manusia. Pengejaran nama dan kepentingan di masyarakat umum: hati bersaing-berebut, mentalitas pamer, sifat iri hati, berbagai nafsu keinginan, berbagai sifat hati semua harus disingkirkan. Dan mereka yang merasa lebih tinggi dari orang lain, yang memamerkan kekayaan mereka di dunia, lalu orang semacam ini dapat merefleksikan berapa macam keterikatan hati? Seorang Xiulian sejati, begitu melihat orang-orang itu benar-benar akan merasa sangat sedih. Juga ada orang yang berkultivasi Buddha, nafsu keinginan terhadap harta benda sangat kuat, secara permukaan dia tidak mengatakannya, namun begitu hati-pikirannya bergerak, orang Xiulian tingkat tinggi atau Buddha langsung mengetahuinya.

Di sini yang dibicarakan utamanya adalah mereka yang khusus berkultivasi, sesungguhnya di sini termasuk banyak orang yang membicarakan ajaran Buddha. Kalau begitu orang-orang ini apakah belajar Buddha? Orang Xiulian, apa yang mereka kultivasikan? Yakni melepaskan keterikatan hati manusia. Harus memandang sangat hambar terhadap nafsu keinginan orang awam. Mengapa banyak orang yang telah memperoleh Tao pergi ke pegunungan yang jauh, mereka tidak ingin tetap tinggal di kuil pada masa akhir Dharma? Alasan mereka lari ke pegunungan hutan belantara adalah mereka menemukan banyak orang di kuil bukanlah sungguh-sungguh berkultivasi nyata. Banyak sekali biksu yang memiliki keterikatan hati yang tidak ingin mereka lepaskan, karena itu saling intrik-mengintrik, juga sudah bukan lagi tanah suci untuk sungguh-sungguh Xiulian, mereka lalu menghindar jauh-jauh.

Tentu saja, ada sejumlah ajaran sesat, ajaran iblis yang merusak secara terbuka. Perusakan seperti itu mudah dikenali orang, begitu dilihat memang benar sesat. Tetapi perusakan di bawah panji agama Buddha, ini yang paling parah. Mengapa Buddha Sakyamuni mengatakan bahwa Dharma-nya sudah tidak dapat menyelamatkan manusia pada masa akhir Dharma? Sekarang justru adalah masa akhir Dharma. Bahkan biksu sudah sulit menyelamatkan diri sendiri, apalagi menyelamatkan manusia. Ketika saya menyebut beberapa fenomena masa akhir Dharma, ada sejumlah orang tiba-tiba tersadarkan. Sekarang perkembangan masyarakat sangatlah mengerikan. Anda lihat, berbagai macam benda yang palsu, yang sesat, yang jahat, yang kacau semuanya telah muncul!

Di sini saya telah mengutarakan beberapa prinsip, yang bukan ditujukan khusus pada seseorang. Ada sangat banyak biksu telah menulis buku, di permukaan

sepertinya mereka sedang menyebarkan Fa Buddha, tetapi di dalam tulangnyanya demi nama kepentingan. Seseorang bertanya pada saya, bagaimana dia jadinya? Saya katakan, jangan melihat reputasinya sangat besar, dengan sesukanya menjelaskan sutra Buddha, mempropagandakan diri sendiri, sesungguhnya dia sejak lama sudah ditetapkan akan berada di neraka.

Sutra, aturan, dan uraian -- kecuali sutra, lainnya semua merusak makna asli Fa Buddha. Sekarang orang menyebutnya “Tiga Jalan Utama”. Sesungguhnya, bukan tiga jalan utama, hanya sutra Buddha, sutra adalah sutra. Yang lainnya tidak ada yang dapat disetarakan dengan sutra.

Kerusakan Umat Manusia dan Munculnya Sang Maha Sadar

Kerusakan umat manusia tidak hanya dimulai sejak zaman Hawa seperti yang dikatakan oleh Yesus. Bumi ini tidak hanya ada satu kali peradaban dan periode primitif ini saja, masih ada peradaban prasejarah yang telah musnah. Ada kalanya bumi sudah dihancurkan sepenuhnya, atau diganti baru, diciptakan satu bumi yang sepenuhnya baru. Bukankah orang-orang berbicara perihal bencana? Sesungguhnya itu adalah agama yang mengatakannya. Setibanya pada satu periode akan muncul satu kali bencana besar, setibanya pada satu periode akan muncul bencana kecil. Bencana kecil akan membuat sebagian manusia musnah, beberapa daerah telah menjadi sangat rusak, lalu dimusnahkan. Gempa bumi, tenggelamnya lempeng kontinental, tertutup badai pasir, atau dilanda wabah penyakit, perang. Bencana kecil bersifat lokal. Bencana besar adalah bencana bagi hampir seluruh umat manusia. Bencana besar ini setelah melalui kurun waktu yang sangat lama baru dapat muncul sekali. Perputaran bumi dan pergerakan materi juga sama, juga ada hukumnya. Munculnya bencana besar selama proses perputaran, itu adalah umat manusia berada dalam kondisi pemusnahan total. Namun, ada sejumlah kecil orang telah bertahan hidup dan mewarisi sejumlah kebudayaan prasejarah, menjalani kehidupan seperti pada zaman batu. Oleh karena semua peralatan kerja telah dimusnahkan, sesampainya pada generasi berikutnya akan lebih buruk, sangat banyak hal telah terlupakan. Kembali lagi, berkembang biak mulai dari keadaan primitif, hingga muncul peradaban, teknologi tinggi. Seiring rusaknya umat manusia, bencana kembali muncul. Mengikuti perubahan berkala dari terbentuk-bertahan-rusak di periode yang berbeda seperti ini.

Dengan kata lain, manusia pasti akan menjadi rusak, tetapi ketika peradaban muncul pada setiap periode, selalu ada Dewa Langit yang mengutus sejumlah Sang Maha Sadar turun ke masyarakat manusia kebanyakan untuk menyelamatkan manusia. Tujuannya adalah untuk mencegah timbulnya kerusakan yang tak berimbang antara pikiran manusia dan materi di bumi. Segenap materi di alam semesta yang membentuk bumi semuanya memiliki suatu karakter khusus. Dengan adanya karakter khusus ini benda asal yang tidak berbentuk baru dapat dibentuk menjadi materi yang berbentuk, materi yang memiliki jiwa. Tetapi saat materi belum rusak, bila pikiran manusia telah rusak, ini tidak diizinkan. Oleh karena itu, setiap kali ketika pada umat manusia muncul peradaban, muncul kebudayaan maka akan muncul Sang Maha Sadar, pada periode prasejarah berbeda semuanya pernah

muncul Sang Maha Sadar. Pada peradaban kali ini telah muncul seperti Yesus, Sakyamuni, dan Lao Zi yang datang untuk memberi tahu orang-orang. Munculnya wilayah peradaban yang berbeda pada periode berbeda terdapat Sang Sadar berbeda yang bertanggung-jawab mengajarkan orang-orang bagaimana untuk balik ke asal kembali ke jati diri, agar orang yang memperoleh Tao bisa mencapai kesempurnaan, agar orang awam tahu bagaimana mementingkan moralitas, moralitas manusia dituntut untuk tetap berada pada keadaan yang relatif stabil, agar pikiran masyarakat tidak mudah rusak. Pada akhirnya kita harus menunggu sampai seluruh materi di alam semesta telah rusak, saat itu kita tidak lagi memedulikannya. Tapi itu adalah suatu proses yang sangat lama.

Selama periode ini, apa saja yang dilakukan para Sang Sadar, adalah menjaga manusia, tidak membiarkannya jadi rusak. Dari sini agar orang yang dapat Xiu ke atas dapat benar-benar Xiulian memperoleh Tao. Sebab manusia bukan evolusi dari kera seperti yang dikatakan Darwin. Itu adalah manusia sedang menginjak-injak dirinya sendiri. Semua manusia adalah jatuh dari berbagai dimensi di alam semesta. Karena bila ia tidak memenuhi tuntutan Fa alam semesta pada tingkat itu, maka ia hanya bisa jatuh ke bawah. Seperti yang kami katakan makin berat hati manusia, maka akan makin jatuh ke bawah. Terus hingga akhirnya jatuh ke kondisi orang awam ini. Dari pandangan makhluk tingkat tinggi, kehidupan manusia di bumi bukan hanya agar anda menjadi manusia, adalah agar anda di bumi ini, di lingkungan yang tersesat ini anda bisa secepatnya Wu dan pulang kembali. Ini barulah pemikiran mereka, membukakan sebuah pintu bagi anda. Bagi yang tidak dapat kembali, maka hanya dapat melanjutkan reinkarnasi sampai karma besar akan dimusnahkan. Oleh karena itu di bumi terdapat banyak kali bencana.

Dikatakan dari sisi lain, bumi adalah satu tempat pembuangan sampah bagi alam semesta. Di dalam alam semesta besar yang tak terhitung jumlahnya, ada galaksi yang tak terhitung jumlahnya, planet yang tak terhitung jumlahnya, dan di setiap planet terdapat kehidupan. Manusia tidak mengakui keberadaan dimensi lain, sehingga tidak dapat melihat keberadaan kehidupan tersebut. Dia berada di planet yang sama tetapi di dimensi lain, bukan di dimensi kita ini, maka orang awam tidak dapat melihatnya. Seperti yang dikatakan orang di dimensi ini Mars sangat panas, tetapi begitu menerobos dimensi itu, di sana malah dingin. Sangat banyak orang dengan kemampuan supernatural menatap matahari, setelah ditatap beberapa waktu tidak lagi panas, dilihat lagi adalah hitam, namun dilihat lagi menjadi dunia yang sejuk menyegarkan. Dalam ruang materi ini refleksinya adalah seperti ini, namun dalam ruang materi lain refleksinya berbeda lagi. Maka, di mana-mana eksis kehidupan, eksis manusia. Jika anda tidak memenuhi kriteria pada tingkat itu, perlahan-lahan jatuh ke bawah, seperti sekolah tidak naik kelas, akhirnya terjatuh ke dalam masyarakat orang awam. Orang-orang yang tidak baik dalam alam semesta akan jatuh ke bawah, jatuh hingga ke pusat alam semesta – bumi.

Seseorang yang berada di masyarakat manusia akan bereinkarnasi, dalam bereinkarnasi belum tentu terlahir kembali menjadi manusia. Ia dapat bereinkarnasi menjadi sangat banyak materi, beragam tumbuhan, beragam hewan, bahkan mikroorganisme. Lalu saat reinkarnasi, semua akan membawa hal buruk yang telah diri sendiri lakukan – karma. Benda yang dapat dibawa serta oleh kehidupan ada De dan karma, yang menyertai mereka selamanya. Jika karmanya besar dan bereinkarnasi menjadi pohon, maka pohon tersebut

mempunyai karma. Bila terlahir kembali sebagai hewan, maka hewan itu mempunyai karma. Batu bata, tanah, batu, hewan, dan tumbuhan di bumi semuanya membawa karma. Mengapa obat-obatan sekarang ketika diminum atau disuntikkan ke tubuh orang pada masa akhir bencana tidak seefektif di masa lalu? Karena orang masa kini yang telah menciptakan terlalu banyak karma memiliki karma yang kuat, khasiat obat yang semula sama sekali tidak efektif lagi, sama sekali tidak dapat menyembuhkan penyakit. Jika dosisnya terlalu tinggi, orang akan keracunan. Sekarang sangat banyak penyakit yang sama sekali tidak dapat disembuhkan. Seluruh bumi telah seperti ini, sesungguhnya segala sesuatu telah rusak sangat parah.

Yesus dapat menanggung dosa manusia, Buddha Sakyamuni menyelamatkan manusia selama empat puluh sembilan tahun, dengan susah payah. Bukankah membicarakan menyelamatkan segala makhluk hidup secara universal? Lalu mengapa mereka tidak membawa orang-orang naik ke atas? Karena orang-orang itu tidak memenuhi kriteria di tingkat itu, mereka barulah tidak bisa naik. Setiap tingkat mempunyai kriteria masing-masing. Jika anda tidak memenuhi kriteria seorang mahasiswa, bisakah anda kuliah? Hal itu karena terlalu banyak benda yang tidak dapat anda lepaskan, tubuh jadi terlalu berat sehingga tidak dapat naik. Kriteria moral anda berada di posisi mana, di situlah posisi anda. Satu-satunya cara adalah seperti halnya bersekolah, yang bisa naik, maka akan naik, dan yang tertinggal akan makin lama makin rusak, maka ia akan dihancurkan. Sampah sudah busuk, tidak boleh mencemari alam semesta, hanya dapat dimusnahkan.

Berbicara penyelamatan segala makhluk hidup secara universal itu adalah Buddha yang mengatakan, juga boleh dikatakan pada tingkat Tathagata itu memang membicarakan penyelamatan segala makhluk hidup secara universal, namun Buddha besar yang tingkatnya dua kali lebih tinggi dari Tathagata sudah tidak lagi peduli dengan urusan orang awam. Bila masih mengurus, sepatah kata saja yang diucapkan akan mengubah masyarakat orang awam, maka sudah tidak boleh mengurusnya lagi, kekuatan mereka terlalu besar. Lebih besar lagi, bumi tidak akan dapat menampung satu jari kaki Buddha; lebih besar lagi, bumi tidak akan dapat menampung sehelai bulu pori-pori keringat Buddha. Kata-kata ucapan Buddha adalah Fa. Begitu diucapkan langsung terjadi perubahan. Oleh karena itu, mereka sama sekali tak peduli urusan di bumi. Hanyalah Tathagata, Bodhisattva yang berbicara tentang penyelamatan universal terhadap segala makhluk hidup.

Buddha Tathagata menyebut manusia sebagai orang kebanyakan, tetapi Dewa lebih tinggi yang telah mencapai tingkat sangat tinggi, menoleh ke belakang melihat Tathagata juga adalah orang kebanyakan. Dewa di tingkat yang begitu tinggi, bahkan tidak menganggap manusia sebagai mikroorganisme. Begitu ditengok, tempat yang betapa busuk, dihancurkan! Dihancurkan saja!! Bumi memang adalah tempat semacam itu. Dikatakan mereka kasihan terhadap manusia, itu adalah ucapan Buddha pada tingkat yang paling dekat dengan manusia. Yesus juga berada pada tingkat Tathagata ini, begitu pula Lao Zi. Mereka yang lebih tinggi, sudah tak peduli lagi dengan urusan di tengah manusia. Mereka tidak dapat mendengarnya saat manusia memanggil mereka. Bila manusia memanggil namanya itu adalah mencacinya, itu sama seperti suara yang keluar dari dalam kotoran memanggil nama anda.

Ilmuwan dan Xiulian Merupakan Dua Hal Berbeda

Yesus juga berada pada tingkat Tathagata. Dahulu di antara para Buddha, Tathagata adalah yang terendah. Yang di bawah Tathagata dahulu tidak disebut Buddha, disebut Bodhisattva, Arhat. Setiap Tathagata memiliki surganya sendiri. Di dalam galaksi kita ada seratus lebih Tathagata. Juga boleh dikatakan kerajaan surga Buddha ada seratus lebih. Tathagata dari setiap kerajaan surga memiliki seperangkat metode Xiulian sendiri, seperangkat metode penyelamatan manusia sendiri. Pembentukan dunianya berhubungan langsung dengan Xiulian-nya sendiri. Susunan dunianya sendiri juga diperoleh dari Xiulian. Namun, pembentukan dunia ini bukan yang dapat dihasilkan dari Xiulian manusia masa kini, semuanya telah terbentuk dalam milyaran tahun lampau yang tak terhitung.

Di sini terdapat satu masalah. Orang-orang awam berpikir bahwa Xiulian dengan menguasai lebih banyak metode Xiulian, mengetahui lebih banyak tentang ajaran agama lain, dapat memperkaya pikiran manusia. Orang-orang menganggapnya sebagai kebijakan, pengetahuan di kalangan orang awam. Sesungguhnya, ini bukanlah pengetahuan orang awam, tidak dapat dipahami dengan menggunakan konsep orang awam. Mengapa dikatakan orang harus Xiulian mengutamakan Xinxing, dalam aliran Tao mengutamakan De? Sebab di alam semesta ini ada satu Fa, ada satu karakteristik. Karakteristik alam semesta ini bagi kehidupan di tingkat berbeda mempunyai persyaratan yang berbeda. Ketika manusia berada pada tingkat orang awam, mereka harus menyesuaikan diri dengan kriteria moral orang awam. Jadi, mengapa tanpa mengutamakan De lantas tidak bisa naik? Karena melampaui tingkat orang awam ini akan ada kriteria makhluk surgawi, jika anda tidak sesuai tingkat ini, maka anda tidak akan dapat naik. Mengapa dewa dari langit bisa jatuh?! Mengapa Arhat yang Xiu-nya tidak baik juga akan jatuh? Itu karena tidak memenuhi kriteria di tingkat tersebut.

Kalau begitu, ada lebih dari seratus surga di Galaksi Bima Sakti, dalam masing-masing surga ada satu Tathagata yang memimpin kerajaan surganya. Penciptaan karakteristik surganya juga adalah dibentuk melalui cara Xiuliannya. Kami menemukan bahwa baik di dalam agama maupun metode Xiulian yang lain, gerakan permukaannya sangat sederhana. Hanya duduk bermeditasi, tangan Jieyin sudah beres. Pada aliran Tao, lebih banyak lagi juga hanya ada beberapa gerakan yang sangat sederhana. Mengapa dia dapat mencapai suatu tingkat demikian tinggi seperti halnya Buddha, Bodhisattva, atau Arhat? Karena evolusi Gong yang sesungguhnya darinya adalah sangat rumit. Sel-sel manusia harus dievolusikan, ada sangat banyak kekuatan supernatural yang perlu dievolusikan, dan ada banyak hal yang masih belum diketahui manusia, tetapi yang sesuai dengan tingkat-tingkat berbeda juga perlu dievolusikan. Sebagai sebuah contoh, lebih rumit daripada instrumen presisi yang paling rumit dan itu di luar kemampuan manusia. Sehingga dalam kalangan Xiulian berkembang suatu ungkapan yang disebut, Xiu tergantung diri sendiri, Gong tergantung Shifu. Juga boleh dikatakan, metode Xiulian sejati, walaupun beberapa metode Xiulian disebutkan di dalam aliran Tao, semua itu tidak ada apa-apa selain keinginan dan prinsip-prinsip permukaan, hanya sesuatu dalam konsep pikiran. Jika memang ingin mencapai Xiulian menghasilkan Gong yang benar-benar dari materi energi tinggi, dia harus memiliki keinginan sendiri, ingin melakukan secara demikian. Tetapi,

evolusi Gong yang sesungguhnya di ruang lain adalah sangat rumit, adalah sesuatu yang tidak mampu dilakukan manusia, semua adalah Shifu yang mengerjakan.

Lalu, di sini muncul suatu masalah, jika telah berlatih dengan mencampur benda-benda dari aliran Fa lain maka akan timbul masalah. Dahulu tidak membolehkan biksu berhubungan dengan aliran Fa lain, pada masa lampau, di kuil biksu-biksu secara ketat dilarang membaca buku-buku dari aliran Fa lain. Biksu-biksu sekarang sudah kacau. Di masa lalu tidak diizinkan mempunyai benda-benda duniawi, dan dilarang keras membaca buku-buku dari aliran Fa lain, adalah karena dia harus mempunyai metode Xiulian tunggal, Xiu dengan berpegang pada satu aliran Fa. Dalam pikiran, niat pikiran semua adalah benda aliran Fa ini, dia baru dapat dengan mantap Xiu ke atas, meningkat di satu jalur. Bila tidak, bila anda mencampurkan benda dari aliran Fa lain, seperti halnya pesawat televisi, bila satu komponen kamera dimasukkan ke dalamnya, maka pesawat televisi akan langsung rusak, itulah artinya. Begitu dicampur maka keseluruhan Gong jadi kacau, dengan demikian tidak dapat Xiu meningkat lagi. Asli palsu juga sulit dibedakan, bila tercampur benda yang sesat, yang palsu, maka mungkin keseluruhan latihan anda jadi sia-sia. Shifu juga tidak ada cara, itu adalah Xinxing anda yang bermasalah.

Evolusi Gong adalah sangat rumit, akan tetapi, orang-orang menganggapnya sebagai teori dari manusia awam. Saya belajar sedikit dari agama Kristen, sedikit dari agama Buddha, sedikit dari agama Tao, dan sedikit dari agama Konfusius, dapat menyebutnya banyak agama di bawah satu atap, tapi sebenarnya itu serampangan. Ini adalah masalah terbesar yang muncul pada masa akhir Dharma. Setiap orang mempunyai sifat kebuddhaan, mereka semua ingin Xiulian, semua ingin menjadi baik. Namun, masyarakat menganggapnya sebagai teori di kalangan masyarakat awam. Mungkin keterampilan orang awam makin banyak belajar makin baik. Tetapi (Gong) yang sudah kacau, dicampur akan makin kacau, sama sekali tidak mungkin untuk Xiulian lagi, sama sekali tidak ada Gong lagi.

Sifat Kebuddhaan

Setelah suatu konsep terbentuk, ia dapat mengendalikan kehidupan seseorang, menguasai pikiran orang ini dan bahkan kebahagiaan, kemarahan, kesedihan, dan kesenangannya. Ia terbentuk setelah lahir. Jika benda ini dibiarkan dalam waktu lama, ia akan larut dalam pikiran seseorang, larut dalam otak dari diri sejatinya, dan akan membentuk watak seseorang.

Konsep yang terbentuk akan menghambat, mengendalikan seluruh hidup anda. Konsep manusia acapkali egois bahkan ada yang lebih buruk lagi, maka bersamaan itu akan timbul karma pikiran, dan manusia juga akan dikendalikan oleh karma. Manusia tergantung pada kendali Zhu Yuanshen, bila Zhu Yuanshen melemah dan tergantikan oleh konsep, itu berarti anda telah menyerah tanpa syarat, kehidupan akan dikendalikan oleh benda-benda tersebut.

Anda sendiri yang asli adalah diri dari bawaan sendiri, dia tidak akan berubah. Akan tetapi, manusia dalam memahami sesuatu acapkali mudah membentuk suatu konsep, dan

konsep ini bukanlah dirinya sendiri. Jika tidak membentuk konsep apa pun, dalam memandang masalah akan selalu mempunyai pandangan yang baik sesuai sifat asli diri sendiri, benar-benar pandangan dari diri sendiri, akan memutuskan masalah ini dengan kemurahan hati. Makin menampakkan diri asli anda, pikiran anda makin tinggi, makin mendekati kebenaran, maka makin memiliki alam dengan sifat asli bawaan anda yang baik hati. Materi tubuh manusia terbentuk di bawah kondisi mikroskopis, di dalam partikel yang sangat mikro, maka terbentuklah sifat asli manusia, benda itu tidak akan berubah. Dengan menyingkirkan bingkai-bingkai pikiran, maka sifat, watak, karakter dan sifat khas dari sifat asli manusia yang baik akan mudah terdeteksi, itu adalah diri sejati anda.

Zhu Yuanshen⁴ seseorang tidak akan berubah dikarenakan konsep-konsep yang dihasilkan diri sendiri. Sifat hakiki Zhu Yuanshen tidak akan berubah oleh konsep-konsep yang dihasilkan diri sendiri. Sifat hakiki manusia dapat terpendam-tertutup, diselimuti seluruhnya oleh berbagai macam konsep, berbagai macam karma, sudah tidak terlihat sifat hakikinya, tetapi ia tidak akan berubah. Karena karma tidak mempunyai substansi semikro itu. Karma terbentuk di tengah orang awam, adalah substansi di tengah orang awam. Benda ini tidak dapat mencapai semikro itu. Sedangkan saat kehidupan manusia diciptakan, digunakan substansi yang ekstrem mikro. Maka, karma tidak dapat masuk berbaur, hanya sifat asli manusia telah terpendam. Sifat asli seseorang mempunyai cara pandang sendiri terhadap suatu hal. Jika benar-benar dapat menjebol konsep yang terbentuk pascakelahiran dan memunculkan kembali cara pandang sifat asli anda, itu adalah tempat darimana anda datang, konsep anda yang terbentuk pada awalnya, adalah konsep dari tempat di mana anda diciptakan awalnya. Tetapi menjebol konsep pemahaman yang terbentuk pascakelahiran sangatlah sulit, sebab ini adalah Xiulian.

Fa pada tingkat berbeda mempunyai manifestasi berbeda. Pada tingkat ini ia memiliki manifestasi dari tingkat ini. Bila anda adalah kehidupan yang dihasilkan di tingkat ini, maka anda dengan konsep Fa pada tingkat ini adalah sama. Ketika watak hakiki anda muncul kembali, maka kriteria pemahaman anda ada di sini, kriteria itu adalah anda sendiri.

Karma tidak memiliki kriteria Zhen, Shan, Ren, ia mengukur segala sesuatu sesuai kriteria saat konsep terbentuk, mungkin menjadi apa yang dikatakan orang awam sebagai orang yang licik (pandai berkelit), atau orang yang sudah banyak makan asam garam dunia, ini juga adalah peran karma pikiran yang berbeda yang dihasilkan saat Xiulian. Jika manusia tidak ada karma yang menghalangi, maka berkultivasi sangatlah mudah. Karma ini terbentuk dalam beberapa tahun sebelumnya di bawah suatu kondisi tertentu, di bawah kondisi kriteria moral tertentu, jadi, dia lalu menggunakan kriteria ini untuk mengukur sesuatu. Jika benda ini telah banyak terbentuk, maka seumur hidup orang tersebut akan dikendalikan olehnya. Ketika konsep yang terbentuk menganggap sesuatu itu baik atau buruk, maka orang itu juga menganggap itu baik atau buruk, lalu menganggap harus dilakukan begini dan begitu, namun dirinya sendiri yang sejati sudah tidak ada. Diri sejati-nya itu telah sepenuhnya dikelilingi dan ditutup oleh konsep buruk dirinya yang terbentuk pascalahir. Kriteria pengukur baik dan buruk dari dirinya yang sejati sudah tidak ada lagi.

⁴ Zhu Yuanshen -- Jiwa Utama

Konsep terbentuk dari pikiran di dalam otak. Karma pikiran yang dihasilkan oleh suatu konsep adalah gumpalan karma yang terbentuk di atas kepala manusia. Bagaimana dengan pikiran baik? Ajaran Sakyamuni mengatakan asalkan menggerakkan pikiran adalah karma. Sesungguhnya yang disebut pikiran baik jika dipandang dan diukur dari kriteria yang lebih tinggi, menggunakan Zhen, Shan, Ren, tuntutan kriteria yang lebih tinggi juga dapat mengalami perubahan.

Boleh dikata, orang awam yang hidup di dunia, semuanya tidak mampu menemukan diri sejati mereka, konsep ini tidak hanya mengendalikan satu masa kehidupan seseorang, tetapi dia akan terus mengendalikannya. Bilamana telah mengalami perubahan, saat itu pula karmanya disingkirkan. Jika tidak, ia akan terus mengendalikan seseorang. Bila konsep itu menjadi makin kuat, orang itu akan benar-benar kehilangan jati dirinya yang asli. Dikatakan, karma bergelimang karma, sudah bergelimang hingga taraf ini. Lihatlah orang-orang awam tersebut, sepanjang hari tidak tahu dirinya sedang melakukan apa, untuk apa hidup!

Orang yang berbeda bakat dasar, Wuxing-nya juga berbeda, inilah prinsip yang dibicarakan. Ada orang yang bisa Wu itu adalah sifat kebuddhaannya telah muncul, dia bisa punya harapan. Ada orang tidak dapat Wu karena terpendam oleh konsep pemahaman pascalahirnya terlalu dalam, sudah tidak ada harapan lagi!

Tidak Berkultivasi Tao, Namun Sudah di Dalam Tao

Mengapa Xiulian dapat disebut Xiulian, adalah karena ada suatu cara untuk Xiulian, ada suatu jalan yang sedang ditempuh. Ada sebuah ungkapan seperti ini di masa lampau: Orang ini tidak berkultivasi Tao, namun dia sudah di dalam Tao. Dia berpegang pada jalan kecil, dia menekankan pada nihil, menekankan pada kosong. Hidup di dunia segalanya adalah mengikuti takdir. Tidak berebut dengan orang lain, yang seharusnya milik saya akan diberikan ke saya, yang tidak seharusnya saya peroleh saya juga tidak mau. Dia juga tidak memakai bentuk Xiulian yang umum, bahkan tidak paham Xiulian, tetapi ada Shifu yang mengurusnya, juga jarang timbul konflik dengan orang lain. Inilah yang dahulu dikatakan orang tentang tidak berkultivasi Tao namun sudah di dalam Tao. Orang pada umumnya juga dapat mencapai kondisi tanpa pengejaran, tetapi orang semacam ini pada akhirnya tidak dapat memperoleh buah status. Dia tidak dapat memperoleh Gong, dia hanya bisa tanpa batas mengumpulkan De-nya, mengumpulkan sangat banyak De. Akan tetapi sangat banyak orang akan melukai dia, adalah sangat sulit untuk menjadi orang baik. Makin seperti ini dia makin dapat mengumpulkan banyak De. Bila hendak berlatih Gong, tentu akan mentransformasi sangat banyak Gong. Bila tidak ada kemauan berlatih Gong, maka mungkin dalam kehidupan mendatang memperoleh berkah, menjadi pejabat tinggi, kaya raya. Tentu saja, kebanyakan orang yang tidak berkultivasi Tao namun sudah di dalam Tao, mereka memiliki latar belakang khusus, ada yang mengurus. Dia juga tidak dalam posisi berkultivasi Tao, tetapi pikirannya, taraf yang dicapai, juga di dalam Tao, maka kelak dia dapat kembali ke tempat asalnya. Tanpa berkultivasi Tao, dia telah berkultivasi, yakni ada orang yang mengevolusi Gong untuknya, tetapi dirinya tidak tahu. Sepanjang hidup penuh dengan kemalangan, menanggung penderitaan membayar karma. Dalam hidupnya,

Xinxing-nya tanpa disadari akan mengalami peningkatan, dia selalu berada di kondisi itu. Mereka semua punya latar belakang khusus. Untuk orang awam, masih sangat sulit untuk bisa mewujudkannya.

Konfusius telah meninggalkan suatu cara berperilaku sebagai manusia, doktrin Jalan Tengah Sempurna. Apa yang diajarkan Lao Zi adalah cara Xiulian. Tetapi, pada kenyataannya, orang-orang Tiongkok telah mencampurkan gagasan Konfusius dengan gagasan aliran Tao. Gagasan aliran Buddha sejak Dinasti Song juga telah ditambahkan masuk. Oleh karena itu, akhirnya doktrin Buddha juga telah sama sekali berbeda. Setelah Dinasti Song, beberapa ajaran Konfusius Tiongkok telah dicampurkan masuk ke dalam agama Buddha. Misalnya berbakti kepada orang tua, dan lain-lain, sangat banyak yang sejenis ini. Dalam aliran Buddha tidak ada hal-hal semacam ini. Pada aliran Buddha, hal-hal dalam dunia manusia dipandang sangat ringan, dia beranggapan manusia hidup di dunia, entah ada berapa banyak ayah ibu dalam siklus demi siklus kehidupan. Bila anda lepas semua keterikatan ini, berkultivasi dengan tenang tenteram, anda baru dapat berhasil Xiu. Itu semua adalah keterikatan hati, setelah gagasan Konfusius dimasukkan ke dalamnya, maka akan muncul masalah keterikatan Qing keluarga.

Kisah Manusia Terbuat dari Tanah

Manusia berada pada tingkat yang paling rendah, lalu di atasnya ada tingkat-tingkat langit. Tathagata berada pada tingkat ini. Yesus termasuk di tingkat Tathagata ini, dan Lao Zi juga termasuk di tingkat Tathagata ini. Pada tingkat ini, mereka hanya dapat melihat segala sesuatu yang berada di bawah mereka, yang terlihat di atas sangat sedikit, bahkan yang lebih tinggi lagi sudah tidak terlihat lagi. Karena tingkatnya yang menentukan sehingga dia pun memiliki kebijakan yang sedemikian.

Jadi yang dia (Yesus) ketahui bahwa manusia dibuat dari tanah liat, ini adalah kata-kata yang diucapkan kepada dirinya oleh yang dia anggap sebagai Penguasa Surga: Tuhan menciptakan manusia dari tanah liat. Apakah dia merujuk pada tanah liat di tempat manusia kita ini? Bukan, itu bukan tanah liat di tempat manusia kita ini. Lalu, materi pada dimensi tingkat tinggi, termasuk tanah liat, semuanya adalah materi energi tinggi yang lebih mikro. Manusia yang dia sebut di sini, kapan dia diciptakan? Apakah dia dihasilkan sebelum bumi memasuki peradaban, atau kapankah? Sesungguhnya, pada masa jauh lampau ada legenda seperti ini beredar, telah diungkapkan ----- Tuhan menciptakan manusia dari tanah liat.

Sesungguhnya, bukan tanah liat kita di sini. Tanah liat di sana semuanya memiliki kecerdasan, lagi pula benda yang terbentuk di sana bila dibawa ke sini maka ia seperti Gong. Yang dia maksudkan adalah yang diciptakan di sana. Manusia langit memiliki kulit yang lebih halus daripada manusia di dunia ini, karena mereka tidak memiliki lapisan sel materi seperti kita ini, mereka terbentuk dari materi yang lebih halus. Ketika mereka didorong ke dimensi manusia awam, anda akan menemukan mereka sama seperti manusia. Mereka terlihat sangat cantik dan memiliki kulit yang sangat halus. Jadi harus

diberikan kepada manusia selapis sel materi tubuh yang lebih besar. Maka manusia akan menjadi seperti apa yang tampak sekarang.

Manusia langit seyogianya memiliki tubuh. Saat dia terbang kemari akan sama seperti kita. Di bawah gunung-gunung besar di Tiongkok terkubur mayat-mayat dari manusia langit. Setelah meninggal ada yang dikubur di bawah pegunungan. Mereka tampak hampir sama seperti kita manusia, ini berbeda dari apa yang tercatat dalam kitab suci. Karena ketika masih hidup, Yesus tidak meninggalkan kitab suci, adalah pengikut-pengikutnya yang menuliskannya di kemudian hari menurut apa yang terjadi pada saat itu. Buddha Sakyamuni juga tidak meninggalkan kitab suci, itu juga ditulis oleh pengikut-pengikutnya. Maka, ketika pengikut-pengikutnya mendengar kata-kata tersebut, mereka tidak memahami apa yang sebenarnya Sakyamuni maksudkan, siapa yang dia maksudkan, dan pada periode sejarah yang mana peristiwa itu terjadi.

Dia mengatakan manusia terbuat dari tanah liat, orang awam akan berpikir, tetapi tubuh kita ini bukanlah tanah liat. Jadi kami katakan bahwa tanah liat di tingkat yang sangat, sangat tinggi adalah lebih bagus daripada tubuh fisik kita ini. Makin tinggi, makin bagus.

Di masa lampau yang sangat jauh ketika belum ada manusia tingkat rendah, manusia diciptakan oleh kehidupan tingkat atas pada dimensi lain. Begitu saya berucap pada suatu dimensi akan membentuk apa, maka sekejap sudah terbentuk. Saya juga dapat membuat benda apa pun sesuai keinginan, dengan menggambarinya di udara saja maka bisa terbentuk, tetapi di ruang lain. Dengan kata lain, membuat sebuah dunia atau suatu tingkat langit seperti orang katakan di masa lampau atau membuat alam semesta seperti yang dikatakan dalam kitab agama Buddha adalah manifestasi dari kemampuan Buddha. Dengan kata lain, karma positif, karma baik, karma buruk seluruhnya disebut sebagai karma. Adalah Buddha yang menciptakannya.

Buddha dengan kemampuan sangat tinggi, dalam sekejap mata benar-benar dapat menciptakan satu tingkat langit. Lagi pula, makin tinggi tingkatnya makin indah dunia yang dia ciptakan. Bahkan dia tidak perlu menggerakkan tangannya, dengan sekali ucap langsung terbentuk. Pada tingkat yang lebih tinggi lagi begitu menggerakkan pikiran saja sudah bisa, begitu berpikir lantas tercipta. Oleh karena itu, Buddha yang lebih tinggi dari Tathagata tidak dapat mengurus urusan manusia kebanyakan, karena begitu dia menggerakkan pikirannya akan dapat mengubah segala sesuatu di atas bumi dalam sekejap. Buddha Tathagata pun tidak mengurusnya secara langsung, ia hanya memberi bimbingan, dan segala sesuatunya dikerjakan oleh para Bodhisattva.

Batasan Ilmu Pengetahuan Masa Kini dan Luas serta Mendalamnya Fa Buddha

Fa Buddha, bahkan dari Fa yang disebarkan oleh Buddha Sakyamuni, umat manusia sudah merasakan kebesaran Fa Buddha. Tetapi Fa adalah sangat, sangat besar. Apa yang diajarkan Buddha Sakyamuni pada tingkatnya itu adalah Fa dari Tathagata, yang sudah sangat tinggi di mata manusia biasa. Pada masa lampau hanya Tathagata yang dapat disebut Buddha. Sedangkan Bodhisattva atau Arhat bukan Buddha, karena

mereka belum mencapai tingkat Buddha. Jadi pada waktu itu, ketika orang menyebut Buddha, yang mereka maksud adalah Tathagata. Tetapi Tathagata bukan Buddha yang paling tinggi, dia adalah Buddha yang paling rendah di alam semesta. Hanya Buddha pada tingkat paling rendah yang dapat mengurus urusan manusia awam. Seorang Buddha dari tingkat yang sangat tinggi tidak dapat mengurus mereka, karena bila ia membuka mulutnya akan mengubah segalanya di atas bumi dengan seketika, yang benar-benar merupakan sesuatu yang mengerikan. Jadi dia tidak memedulikan mereka sama sekali. Tathagata-lah yang memedulikan mereka. Tathagata juga tidak mengurusnya sendiri, adalah Bodhisattva yang melakukan urusan penyelamatan manusia. Oleh karena itu, dengan mencapai tingkat Tathagata sudah sangat luar biasa.

Pada tingkat mikroskopis, dia dapat melihat 3.000 dunia dalam sebutir pasir. Bukankah Buddha Sakyamuni pernah mengemukakan teori 3.000 dunia. Dia mengatakan pada Galaksi Bima Sakti ada 3.000 planet yang sama seperti planet umat manusia, dengan manusia yang menyerupai kita. Sesungguhnya, tidak hanya 3.000. Dia juga mengatakan bahwa ada 3.000 dunia dalam sebutir pasir. Dalam sebutir pasir saja ada 3000 seperti dunia manusia, tentu sulit dibayangkan. Bila Tianmu seseorang terbuka, dia dapat melihat segala sesuatu dengan diperbesar. Sakyamuni telah berada di tingkat mikroskopis dan telah melihat dengan sangat mikroskopis. Akan tetapi, coba pikirkan, jika ada 3.000 dunia dalam sebutir pasir, lalu bukankah ada laut dan sungai di dalam 3.000 dunia dalam butiran pasir tersebut? Kemudian, bukankah ada 3.000 dunia pada setiap butiran pasir di sungai-sungai tersebut? Jadi, Buddha Sakyamuni juga tidak dapat melihat asal dari materi. Oleh karena itu, dia berkata, "Kecilnya tanpa bagian dalam, sebegitu kecilnya hingga tidak terlihat asal dari materi."

Sekarang ilmu fisika hanya dapat mengenal bahwa molekul terbentuk dari atom, atom terbentuk dari inti atom dan elektron. Lebih mikro lagi, ada quark dan neutrino. Ini sudah mencapai ujung, sudah tidak ada lagi. Lebih ke bawah lagi asal dari materi itu apa? Sesampai pada quark, neutrino, mikroskop sudah tidak dapat melihat lagi. Orang mengetahui eksistensinya dengan bantuan peralatan lain. Teknologi manusia masih terpaut jauh untuk dapat menemukan partikel-partikel yang lebih kecil lagi. Sedangkan yang lebih besar, manusia mengira planet adalah objek yang paling besar. Tetapi Buddha Sakyamuni mempunyai pandangan berbeda. Apa yang telah terlihat oleh Buddha Sakyamuni adalah sudah sangat besar. Dia menemukan bahwa planet bukanlah yang paling besar. Melihat ke atas lagi, juga tidak terlihat puncaknya, pada akhirnya dia mengucapkan sepatah kata "besarnya tanpa bagian luar". "Besarnya tanpa bagian luar, kecilnya tanpa bagian dalam", artinya sedemikian besar hingga tanpa tepi, sedemikian kecil hingga tidak terlihat dasarnya.

Kehidupan adalah sangat rumit. Struktur alam semesta juga sangat rumit. Perkembangan dari pengetahuan yang dikuasai oleh manusia, saat ini telah sampai pada puncaknya. Bila telah mencapai puncak, ia akan mulai membatasi perkembangan dari ilmu pengetahuan manusia. Sebagai contoh, banyak ilmuwan besar telah memberi banyak definisi dalam ilmu fisika dan kimia. Ketika tidak melampaui definisi ini, ditemukan apa yang dia katakan semuanya benar. Bila berkembang mengikuti definisi itu, memang tidak salah. Akan tetapi, kebenaran itu meningkat selapis demi selapis. Ketika anda melampaui

definisi mereka, anda akan menemukan bahwa definisi yang mereka tetapkan memang membatasi manusia.

Ilmu pengetahuan sekarang juga sama. Ada orang menetapkan definisi pada sains, apa yang berkembang sesuai definisinya baru dianggap sains. Saat tidak melampaui lingkup definisinya, maka anda akan merasa semuanya adalah sains. Bila anda melampaui definisinya, anda akan temukan hal itu membatasi perkembangan umat manusia. Apa pun yang tidak teraba tidak terlihat semua tidak diakui, sifat pembatasannya sangat besar. Buddha, Tao dan Dewa yang kita sebut, semuanya tidak teraba tidak terlihat oleh manusia, namun eksis di dimensi lain. Jika kita berhasil menemukan mereka dengan metode sains sekarang, maka bukankah itu membuat mereka terbukti secara sains? Jadi itu juga sains! Tetapi Barat telah menetapkan suatu definisi pada sains; apa yang tidak dapat dijelaskan oleh sains sekarang semuanya dialihkan ke teologi, agama. Mereka sudah tidak berani mengakuinya.

Ilmu pengetahuan Barat telah sampai pada jalan ekstrem. Karena agama Buddha menggunakan teori terbentuk, bertahan, dan rusak untuk menjelaskan pemahamannya terhadap benda. Terbentuk, artinya sudah terbentuk; bertahan berarti tetap bereksistensi selama suatu periode tertentu. Ilmu pengetahuan dari Eropa dengan mengikuti batasan definisi yang dibuatnya sehingga tidak dapat berkembang lagi. Hal-hal yang ditemukan melalui penyelidikan lebih lanjut sudah bukan benda yang berada di dalam kerangka ilmu pengetahuannya. Oleh karena itu, dia mengalihkan semuanya ke agama, mengalihkannya ke teologi. Sesungguhnya dengan penyelidikan metode sains sekarang, iptek manusia telah menemukan sesuatu yang belum pernah ditemukan dalam lingkup ilmu pengetahuan masa kini, atau anda telah menemukan benda yang tidak teraba dan terlihat, bukankah itu juga adalah sains? Akan tetapi, definisi sains telah jauh hari dibuat secara kaku, begitu melampaui lingkupnya, semua tidak diakuinya, sehingga tidak bisa berkembang lagi.

Dan ada sejumlah ilmuwan, orang-orang yang telah berhasil dalam suatu bidang tertentu, juga telah membuat banyak definisi. Baik Newton maupun Einstein, telah sangat berhasil dalam pandangan masyarakat awam, mereka telah melihat lebih jauh dibandingkan orang pada umumnya. Definisi-definisi yang mereka buat, hal-hal yang mereka tinggalkan di belakang, merupakan kekayaan pengetahuan yang berharga. Akan tetapi, dalam lingkup itu bagaimana anda menyelidiki, bagaimana anda memahami semua ada aturannya. Bila orang pada generasi sesudahnya sepenuhnya berjalan mengikuti batasan dari ilmuwan ini, maka selamanya tidak dapat melampaui mereka, tidak akan ada terobosan baru.

Ketika seseorang telah membuat suatu penemuan yang keluar dari kerangka definisi mereka, dia akan menemukan definisi yang mereka buat adalah membatasi orang. Karena masih ada pemahaman yang lebih tinggi, prinsip yang lebih tinggi, seperti halnya pemahaman kita terhadap materi. Di masa lalu orang percaya bahwa partikel-partikel terkecil yang membentuk materi adalah inti atom. Tetapi sekarang mereka beranggapan bukan lagi inti atom, masih ada quark, juga ada neutrino, jadi orang tiada hentinya memahami hal-hal ini. Ketika definisi lain dikemukakan, akan ada lagi penemuan baru, lalu

menjadi suatu bingkai lagi. demikianlah hal ini. Sesungguhnya, definisi-definisi itu acap kali adalah membatasi manusia.

Einstein bukan seorang manusia pada umumnya, dia telah menemukan apa yang dikatakan oleh agama bahkan teologi adalah benar. Karena pemahaman manusia terhadap dunia materi hanya terbatas pada ruang lingkup pengetahuan manusia, seperti halnya definisi sains sekarang ini. Bila seseorang benar-benar menyelidiki lebih lanjut, dan saat berkembang lebih lanjut, dia akan menemukan bahwa apa yang dikatakan dalam agama adalah benar. Oleh karena itu kehidupan dari suatu tingkat yang lebih tinggi mewakili suatu tingkat teknologi yang lebih tinggi. Teknologi yang dikuasai dalam memahami dunia adalah jauh melampaui manusia awam, maka Einstein telah mencapai puncak pengetahuan teknologi manusia, penelitian lebih lanjut mengungkapkan bahwa apa yang dikatakan agama adalah sepenuhnya benar. Zaman sekarang banyak ilmuwan, ahli filsafat pada akhirnya telah masuk ke dalam agama, mereka adalah orang-orang yang sangat berprestasi. Dan sekarang, oleh orang-orang yang telah terkungkung kerangka standar sains masa kini dan percaya membuta padanya, semuanya dikatakannya sebagai takhayul feodal.

Puluhan Ribu Metode Kembali ke Asal

"Puluhan ribu metode kembali ke satu", itu adalah yang mereka katakan dalam aliran mereka sendiri. Aliran Tao mengatakan ada 3.600 aliran Fa, semua bisa menjadi Tao. Aliran Buddha mengatakan ada 84.000 aliran Fa, semua dapat menjadi Buddha. Jika dikatakan beberapa ajaran dikultivasikan serempak, sama sekali bukan begitu. Bagaimana manusia dapat mengetahui hal-hal di atas langit? Itu benar-benar serampangan.

Pada Tiongkok kuno ada satu aliran bernama "Yiguandao" yang muncul pada akhir Dinasti Qing, mengajarkan lima aliran yang dikultivasikan serempak. Aliran itu sendiri adalah ajaran sesat, begitu muncul pada dinasti Qing langsung ditumpas, kaisar Qing membasminya. Masa awal Republik Tiongkok, Guomintang juga membasminya, sekelompok demi sekelompok ditembak mati. Partai Komunis begitu mengambil alih kekuasaan, juga membasminya sekelompok demi sekelompok. Mengapa timbul kejadian semacam ini? Sesungguhnya, segala sesuatu yang terjadi pada masyarakat awam bukanlah kebetulan. Perkembangan sejarah tiada lain adalah mengikuti perubahan fenomena langit. Oleh karena itu, gerakan apa pun yang terjadi dalam masyarakat awam bukanlah sesuatu yang dapat dilakukan seseorang secara tiba-tiba. Dengan kata lain, bukan manusia awam yang membasminya, itu adalah kehendak Langit, kehidupan tingkat tinggi yang hendak menumpasnya, tidak membolehkan ia eksis. Mengajarkan lima ajaran yang dikultivasikan serempak, ini adalah perbuatan mengacau Fa yang serius. Itu adalah bentuk manifestasi perbuatan iblis di manusia awam.

Yuanshi Tianzun, Buddha Sakyamuni, mereka juga tidak berani mengatakan bahwa aliran Buddha dan aliran Tao dapat dipadukan, dilatih bersamaan. Betapa mengerikan jadinya! Di dalam agama Buddha bahkan mengajarkan aliran tidak mendua. Yang Xiu Buddhisme Tanah Suci tidak dibenarkan mencampurnya dengan Xiu Buddhisme Zen,

keduanya tidak boleh dilatih dengan campur aduk. Yang Xiu Buddhisme Zen tidak dibenarkan mencampurnya dengan Xiu Buddhisme Tiantai, atau Huayan, tidak boleh Xiu dengan mencampur benda-benda aliran lain. Mengapa? Karena evolusi Gong sangatlah rumit. Anda hanya mempunyai satu tubuh. Seumpama anda adalah suatu bahan baku yang harus diproses pada suatu mesin, maka Gong anda akan dievolusikan pada mesin itu. Cara menyelamatkan anda, setiap langkah yang anda ambil, dan setiap bentuk evolusi Gong, semuanya harus diatur dengan sangat cermat bagi anda. Lalu, apa jadinya bila di pertengahan jalan anda pindah lagi ke mesin yang lain, masih bisa Xiu-kah? Coba katakan apa jadinya, hanya bisa jadi benda tidak keruan, ia telah menjadi setumpuk sampah.

Penyebab sangat banyak orang tidak mampu meningkat dalam kultivasi justru karena mereka Xiu secara serampangan. Makna sesungguhnya yang dikatakan Buddha Sakyamuni tentang aliran tidak mendua adalah tidak boleh Xiu secara campur baur. Di kemudian hari aliran tidak mendua diartikan secara menyimpang, telah dipahami menjadi arti yang lain, sesungguhnya adalah mutlak tidak boleh dicampur. Tetapi "Yiguandao", mengajarkan lima agama dipadu jadi satu, yang menyalahi prinsip alam. Kini muncul lagi di Taiwan. Masa akhir Dharma, sudah tidak ada orang yang mengurus, sebab masa akhir Dharma memang sudah tidak diurus lagi. Manusia makin lama makin rusak, semua lepas tangan, tidak ada yang peduli lagi, sudah tidak ditolong. Orang yang percaya pada Buddha, yang memuja Buddha bukan Xiu untuk menanggung penderitaan, tetapi untuk menjadi kaya, menyingkirkan bencana, telah sampai pada taraf ini.

Orang-orang bahkan merasa ajaran "Yiguandao" masuk akal, sesungguhnya orang Xiulian termasuk orang yang memiliki kepercayaan agama niat pikirannya juga sangatlah krusial. Karena beberapa metode Xiulian secara keseluruhan mengandalkan rasa percaya, tidak memiliki metode gerakan apa pun, bila di dalam niat pikiran telah tercampur benda lain, maka akan membuat benda yang anda latih jadi kacau. Karena sebenarnya memang tidak ada gerakan. Apalagi iblis ada di mana-mana di antara manusia, yang berusaha merusak manusia. Bukankah semua orang mempunyai pikiran yang baik di dalam hati mereka? Iblis sedang menghancurkannya, sehingga membuat anda tidak berhasil dalam kultivasi.

Buddhisme Zen Telah Melangkah ke Sisi Ekstrem

Manusia dapat dibagi menjadi beberapa tipe: ada yang melangkah ke sisi ekstrem; ada yang tidak memihak. Buddhisme Zen sejak awal memang melangkah ke sisi ekstrem, ia tidak dapat menjadi suatu sistem Xiulian. Sejak dulu selalu ada kontroversi terhadap Xiulian Buddhisme Zen. Walaupun mereka mengikuti metode Xiulian Buddhisme Zen, tetapi sesungguhnya orang-orang itu berkultivasi Buddha dan memiliki hati Shan, juga terus dalam pengawasan Buddha Sakyamuni, Buddhisme Zen itu sendiri tidak dapat menjadi suatu sistem. Boddhidarma tidak memiliki surganya sendiri, jadi dia tidak dapat menyelamatkan orang. Pada masa Boddhidarma, Buddha Sakyamuni masih dianggap sebagai pendiri terhormat agama Buddha. Walaupun Boddhidarma menyebut alirannya Buddhisme Zen, namun dia masih pengikut Buddha Sakyamuni, dia adalah pengikut generasi kedua puluh delapan, dia masih sangat memuja Buddha Sakyamuni. Berkisar

pada teori Buddha Sakyamuni dia terutama menjadi sadar akan “Nihil”, tetapi juga tidak keluar dari ruang lingkup teori aliran Buddha. Belakangan Buddhisme Zen makin lama menjadi makin tidak efektif. Generasi berikutnya lalu menganggap apa yang didirikan oleh Boddhidharma sebagai aliran Fa yang independen dan memercayainya sebagai yang tertinggi. Ia bukan yang tertinggi. Sesungguhnya, Buddhisme Zen telah merosot dari generasi ke generasi. Boddhidharma sendiri mengatakan bahwa ia hanya dapat bertahan selama enam generasi.

Boddhidharma menaruh perhatian agak besar pada pemahaman “Nihil” yang diajarkan oleh Buddha Sakyamuni, dia masih sangat memuja Buddha Sakyamuni, dikenal sebagai pengikut generasi kedua puluh delapan. Akan tetapi, generasi berikutnya telah sepenuhnya terjebak masuk ke sisi ekstrem ini. Begitu masuk ke sisi ekstrem maka telah tiba pada periode kemerosotan, telah menganggap Boddhidharma hampir setingkat dengan Buddha Sakyamuni. Mereka memuja Boddhidharma, **dan** menganggap teori Boddhidharma sebagai satu-satunya doktrin aliran Buddha. Mereka telah benar-benar menyimpang.

Oleh karena yang dikultivasikan Boddhidharma sangat rendah, saat itu dia baru mencapai status Arhat, dia tidak lain hanya seorang Arhat. Berapa banyak hal yang dapat ia ketahui? Pada akhirnya dia juga tidak mencapai tingkat Tathagata. Betapa jauh perbedaan tingkat dia dari tingkat Buddha Sakyamuni! Maka teorinya adalah yang paling mendekati filsafat orang awam, sehingga dalilnya paling mudah diterima orang awam. Khususnya orang-orang yang menganggap agama sebagai suatu filsafat, menganggapnya sebagai suatu politik. Saat orang-orang ini menganggapnya sebagai pengetahuan dan mempelajari filsafat Buddha dan agama Buddha, mereka paling mudah menerima teorinya. Karena ia sangat mirip dengan filsafat orang awam.

Sampai di tingkat setinggi apa pun akan tetap ada Buddha. [Tetapi aliran Zen] Xiu kian kemari semua menjadi tidak ada. Berbicara perihal Xiu, bahkan manusia pun mereka tidak berani mengakui, manusia yang terlihat dan nyata-nyata hidup di sini pun tidak mereka akui. Ini bahkan lebih parah dari apa yang dikatakan orang-orang awam dengan Wuxing tidak baik bahwa terlihat saya percaya, bila tidak terlihat tidak percaya. Sedang mereka terlihat pun tidak diakui. Jadi hidup untuk apa? Mata untuk apa? Pejamkan mata saja, tidak perlu berbaring, tidak perlu berdiri..., karena apa pun tidak ada. Mereka telah melangkah ke sisi ekstrem, Boddhidharma mengatakan bahwa Dharmanya hanya dapat diturunkan kepada enam generasi. Orang sekarang mati-matian memegang prinsip ini, prinsip yang sebenarnya sudah tidak ada, sungguh menggelikan, mereka telah menempuh jalan buntu. Mereka tidak mengakui diri mereka, tidak mengakui Buddha, tidak mengakui bumi? Kalau tidak mengakui eksistensi diri sendiri lalu memberi nama diri sendiri untuk apa? Makan untuk apa? Sepanjang hari lapar, tidak perlu melihat waktu, tidak perlu mendengar suara ...

Pada akhirnya apa pun tidak ada lagi, bukankah ini sudah mendiskreditkan Buddha Sakyamuni? Dikatakan Buddha Sakyamuni tidak mengajarkan apa pun, lalu selama 49 tahun apa yang sudah dilakukannya? Tahukah anda arti sesungguhnya dari kata “Kosong” yang diajarkan Buddha Sakyamuni? Buddha Sakyamuni tidak meninggalkan Dharma, artinya dia dia tidak benar-benar mengajarkan metode Xiulian dan Fa alam semesta. Yang

dia bicarakan hanyalah hal-hal di tingkat Xiulian dirinya sendiri, meninggalkan Fa Tathagata, kepada orang awam, terutama pengalaman, pelajaran dari Xiulian. Saat Buddha Sakyamuni masih hidup yang benar-benar ditinggalkan adalah aturan pantangan, juga telah membicarakan sejumlah pemahaman pada tingkat berbeda, ini juga adalah suatu tingkatan Fa. Namun Buddha Sakyamuni tidak membiarkan orang terjerumus ke dalam tingkatnya, maka ia katakan sepanjang hidup ini saya tidak mengajarkan Fa apa pun. Karena dia tahu Fa yang dia ajarkan bukanlah Fa yang tertinggi. Tathagata adalah Buddha, tetapi, dia bukan di tingkat yang tertinggi. Fa Buddha tiada tepi. Orang Xiulian tidak seharusnya dibatasi oleh Fa yang dia ajarkan. Orang dengan bawaan dasar baik dapat Xiu lebih tinggi, maka akan ada pemahaman dan manifestasi Fa yang lebih tinggi dan mendalam.

Tingkat-tingkat dalam Proses Xiulian

Ada sejumlah orang, selama proses Xiulian dapat mengetahui tingkat Xiulian mereka, namun bukan berarti mereka yang Xiulian harus mengetahuinya. Sebagian besar hanya ketika telah terbuka kesadaran atau telah mencapai Fa tingkat tinggi di luar duniawi baru dapat mengetahuinya. Seorang dengan kemampuan seperti itu dapat melihat tingkat seseorang dari warna Gong yang terpancar dari tubuh orang itu, atau dengan melihat pada pilar Gong-nya atau tubuhnya. Saat Xiulian Fa duniawi, Gong yang tumbuh pada tahap pertama berwarna merah, setelah meningkat, berwarna oranye, kemudian kuning, hijau, ...total ada sembilan warna: merah, oranye, kuning, hijau, biru langit, biru, ungu, berwarna dan tidak berwarna. Untuk melihat anda berada di tingkat mana, maka begitu dipandang sudah tahu. Setelah sampai tubuh transparan dan Xiu ke atas lagi, itu berarti telah Xiulian keluar dari Fa duniawi. Xiulian Fa di luar duniawi, telah keluar dari triloka, sudah tidak lagi mengalami reinkarnasi dari manusia awam. Jika Xiu-nya sudah berakhir di sini, maka dia adalah Arhat. Xiu lagi ke atas maka dia adalah Arhat dengan buah status sejati, juga ada warnanya. Tetapi warna merah, oranye, kuning, hijau, biru langit, biru, ungu ini tidak sama dengan yang di dalam Fa duniawi, Xiulian Fa duniawi warnanya sangat pekat seperti yang di manusia awam. Sesampainya di tingkat ini warna merah, oranye, kuning, hijau, biru langit, biru, ungu, berwarna dan tidak berwarna adalah transparan. Xiu lebih tinggi lagi masih sembilan warna, tetapi lebih transparan, lebih halus, lebih indah. Demikian berulang terus. Oleh karena itu seseorang telah Xiulian sampai tahap mana, itu dapat terlihat.

Akan tetapi, orang-orang tidak diperkenankan melihatnya, orang awam tidak diperkenankan melihatnya dengan jelas, karena masih ada yang harus mereka Wu-kan. Bila benda-benda Xiulian tubuh manusia semua ditampakkan di permukaan, lalu apa yang masih bisa disadari? **Siapa pun akan Xiu, siapa pun mau. Siapa yang tidak mau mempelajarinya?** Semuanya adalah nyata. Bahkan orang dengan kejahatan yang tak terampuni, orang yang betapa jahat, semua akan mempelajarinya. Sudah tidak ada masalah Wuxing. Itu berarti sudah tidak dapat Xiulian lagi. Ada yang berkata dengan membuka mata, saya dapat melihat jelas, maka saya akan mempelajarinya. Tetapi tidak bisa demikian. Bila orang ini apa pun sudah terlihat secara jelas, orang ini sudah dipastikan tidak dapat Xiu lagi, dia tidak diperbolehkan Xiu lagi. Karena harus dapat Wu keluar dari kesesatan, itu baru terhitung Xiu. Bila seseorang mencapai 100% Kaiwu, apa pun terlihat, maka orang ini sudah tidak dapat Xiu. Mengapa? Karena dia ingin Xiu lagi juga sudah tidak

masuk hitungan, dia telah melihat bahwa semua ini benar adanya. Dia telah melihat sebab-akibat saat terjadinya konflik antarmanusia, dia telah melihat orang yang berbuat semena-mena akan memberikan De pada pihak lain. Dia sudah dapat melihat semua wujud asli, dia tentu akan Xiu. Apakah itu masih terhitung Xiu? Itu sama saja dengan tinggal mengambil. Dengan begitu hati manusia tidak akan dapat dibuang.

Saat seseorang berada dalam konflik dan hendak melepas keterikatan hati manusia, maka dia sendiri harus Wu. Bila semua terlihat jelas, itu bukan disebut Xiu lagi. Oleh karenanya, mengapa sangat sulit bagi Buddha untuk menaikkan tingkatnya lagi? Karena dia tidak ada konflik, semua terlihat sangat jelas olehnya, bagaimana dia Xiu, akan makin sulit, maka mereka semua ingin datang ke tengah orang awam untuk Xiu. Yakni Xiu dalam kesesatan baru dapat meningkat dengan cepat. Dalam Xiulian bila dapat melihat sedikit, hal ini mungkin saja. Tetapi tentu saja, manusia tidak dibiarkan melihat yang detail.

Manusia dalam menjalankan Xiulian, mulai dari awal hingga akhir perlu untuk “Wu”, karena mereka Xiu dalam kesesatan. Orang Barat menyebutnya percaya, mulai awal hingga akhir selalu menekankan pada percaya, bila tidak percaya apa pun tidak ada. Asalkan anda percaya, anda baru dapat merasakan adanya kontak. Ada orang saat mengaku dosa di depan patung Yesus, dalam benaknya seolah merasakan Yesus sedang mendengarkannya, benar-benar seperti ada orang menjawab pertanyaannya. Metode Xiulian Barat memang demikian. Keyakinan pada agama juga adalah satu macam Xiulian. Yesus akan menjemput murid yang percaya naik ke surga. Dan tubuh manusia jika tidak memiliki Gong, tidak memiliki energi, ia tidak akan dapat naik ke surga. Tambahan pikiran buruk yang terbentuk di tengah manusia awam dan karma di tubuh manusia, akan mendapat pembatasan dari karakter alam semesta tingkat tinggi, orang yang sangat bejat, tubuh dan jiwanya akan tercerai-berai seluruhnya, apa pun tidak ada lagi, itu sungguh mengerikan, jadi tidak bisa bila tanpa Gong. Gong itu justru dievolusikan bagi orang itu di dimensi lain selama proses percaya, selama proses bertobat, saat tiada hentinya meningkatkan diri menjadi orang baik. Meskipun dia tumbuh Gong, tetapi dia tidak diberitahu, karena mereka hanya menekankan untuk menjadi orang baik, tidak membicarakan Gong. Biksu juga demikian, dia tidak berlatih Gong, lalu mengapa tumbuh Gong? Biarpun dia tidak diberitahu kalau memiliki Gong, tetapi dia juga sedang tumbuh Gong.

Aliran Buddha dan Aliran Tao

Aliran Tao adalah Xiu seorang diri, jadi agama Tao tidak seharusnya eksis. Agama Tao sesungguhnya adalah satu produk reformasi dari masa kini. Sepanjang sejarah pada berbagai periode prasejarah belum pernah ada agama Tao. Karena aliran Tao tidak menekankan pada penyelamatan seluruh makhluk hidup secara universal, ia menekankan pada kultivasi seorang diri, dan mengutamakan ketenangan. Oleh karena itu meskipun Wu pada Zhen-Shan-Ren namun ia Xiu dengan mengkhususkan Wu pada Zhen, Xiu Zhen guna memelihara watak, balik ke asal ke jati diri yang asli. Tao mengajarkan Xiu dengan tenang, sehingga ia sama sekali tidak ada keinginan untuk menyelamatkan semua makhluk hidup secara universal. Setelah berhasil Xiu ia menjadi dewa pengembara dan makhluk abadi. Di

Langit sana juga ada pegunungan dan air, dia tinggal di salah satu gunung yang ada di Langit. Sesungguhnya penyebab munculnya agama Tao juga adalah keterikatan hati manusia awam ini. Orang sangat suka membentuk suatu kekuatan, mengumpulkan sejumlah orang, manusia umumnya punya pengejaran pada pengakuan dan keuntungan, jadi sangat mudah terlibat dengan hal-hal semacam ini.

Sesungguhnya, agama Tao tidaklah eksis. Dia mengajar pengikutnya Xiu seorang diri. Walaupun agama Tao telah didirikan dan pengikutnya sangat banyak, namun tidak semua memperoleh ajaran tulen. Gurunya akan melihat mana saja pengikut yang baik, dia akan mencari seorang pewaris tulen, bila tidak ada pengikut yang baik maka dia santai saja, dia lakukan apa yang hendak dilakukan. Karena dia telah memperoleh Tao, berarti benar-benar penuh kebebasan.

Buddha memang adalah Buddha, Tao memang adalah Tao. Bila prinsip kedua aliran itu dicampur menjadi satu adalah sama sekali tidak mungkin. Akan tetapi apa yang kita latih benar-benar sangat besar. Kita berlatih selaras dengan alam semesta yang mencakup segalanya. Dasar kita terletak pada aliran Buddha, dilihat dari prinsip utama, seluruh karakteristiknya adalah dari aliran Buddha. Tetapi Fa ini telah melampaui baik Buddha maupun Tao. Pada tingkat berbeda terdapat pemahaman yang berbeda, pada tingkat berbeda terdapat manifestasi yang berbeda. Di dalam dunia Falun, dia memiliki pemahamannya, melampaui dunia Falun masih ada pemahaman yang lebih tinggi, melampaui lagi masih ada pemahaman yang lebih tinggi.

Masih ada satu hal yaitu dewa asal. Hal ini dibicarakan ke orang Xiulian sekarang tidak ada gunanya, adalah tidak terbayangkan, di luar jangkauan mereka. Maka hanya membicarakan dua aliran, Buddha dan Tao. Tidak dapat membicarakan terlalu tinggi, manusia juga tidak dapat menerimanya. Tidak mengizinkan manusia mengetahuinya.

Menyelamatkan Manusia dan Mengajarkan Fa Tanpa Pamer Kehebatan

Tidak ada gunanya membicarakan Fa sejati kepada biksu yang berkultivasi seperti manusia awam, khususnya yang belum terbuka kesadaran, karena dia tidak tahu apa-apa. Sedang biksu yang telah Kai Wu juga sudah tidak ada di dunia, mereka telah pergi ke pegunungan hutan belantara yang jauh. Mereka semua tahu tentang saya. Hanya orang awam yang tidak tahu. Sangat banyak kultivator tingkat tinggi semua tahu tentang saya. Mereka kadang datang secara diam-diam dan pergi setelah melihat saya. Juga ada yang datang untuk mengatakan beberapa patah kata. Walaupun telah Xiulian di pegunungan dan hutan belantara yang jauh selama ratusan, ribuan tahun lebih, tetapi Xiulian mereka tidak sangat tinggi. Karena jalur yang mereka tempuh sangat sulit, mereka bukan Xiulian di jalan besar, tetapi di jalan kecil, maka, meskipun telah Xiu dalam waktu sangat lama juga tidak memperoleh buah sejati. Tetapi mereka tidak masuk ke dunia, maka kemampuan Gong mereka tidak terkunci, dan mereka bisa menampilkan kemampuan supernatural mereka. Sedang Xiulian di dunia, acapkali sangat banyak kemampuan Gong besar harus dikunci. Jika tidak dikunci, dengan menggerakkan pikiran, ia akan dapat memindahkan sebuah gedung tinggi, hal itu tentu tidak boleh. Keadaan manusia biasa mutlak tidak boleh

dirusak. Jadi, orang akan berpikir bahwa latihan mereka sudah tinggi. Dalam pandangan orang awam, siapa pun yang dapat memperlihatkan kemampuannya berarti tingkatannya tinggi. Semua yang dipamerkan oleh para master Qigong itu adalah kemampuan supernatural kecil, kecilnya sungguh mengibakan, apa pun bukan. Tetapi manusia awam akan merasa bahwa tingkat mereka sangat tinggi.

Maksud saya tidak melakukan pamer kehebatan saat menyebarkan Fa adalah: Saya telah mengatakan dengan sangat jelas tujuan saya keluar. Jika saya melakukan pamer sewaktu saya menyebarkan Fa, itu berarti menyebarkan Fa sesat. Dengan begitu, orang datang bukan untuk belajar Fa, tetapi untuk belajar keterampilan. Buddha Sakyamuni pada waktu itu juga tidak melakukannya demikian. Namun diperkenankan mengobati penyakit, bagaimanapun anda tidak dapat melihatnya, dia memang merasa telah sembuh. Bagaimana mengobatinya, percaya atau tidak itu terserah anda. Penyakitnya telah sembuh, percaya atau tidak, merasakan sakit atau tidak, orang ketiga tidak mengetahuinya. Di sini masih eksis masalah Wuxing, jadi boleh mengobati penyakit. Pada masa itu Yesus dan Buddha Sakyamuni juga melakukan secara demikian. Hanya Lao Zi yang tidak melakukan hal itu, Lao Zi tahu dunia manusia terlalu berbahaya. Secara terburu-buru telah menulis "lima ribu kata", keluar gerbang kota, pergi menuju ke Barat.

Masyarakat manusia sangat rumit, lihatlah manusia di bumi, tidak dapat dikatakan datang dari ruang dimensi mana. Dewa pada ruang dimensi itu masih hendak mengurusinya. Tergantung dia Wu atau tidak, jika Wu, maka dia dapat balik kembali. Tetapi, dewa itu juga tahu orang itu sudah tidak dapat ditolong, dia sudah tidak berdaya mengurusinya, namun dia juga tidak ingin meninggalkannya. Ketika Yesus muncul menyelamatkan manusia pada masa itu, dewa-dewa semacam itu beranggapan bahwa Yesus telah mengganggu urusan mereka. "Orang ini adalah milik saya." Dia harus diselamatkan ke tempat saya. Bagaimana anda bisa ikut mengatur hingga ke tempat kami ini? Dia tidak terima. Karena hati inilah. Sesungguhnya bila dibicarakan hal ini tidak benar. Tetapi Yesus tidak peduli orang itu milik siapa, dia datang untuk menyelamatkan manusia, dia melihat manusia menderita, maka dia ingin menyelamatkan mereka, ingin agar orang-orang dapat naik. Dengan demikian, Yesus telah menyinggung sangat banyak dewa di berbagai dimensi. Pada akhirnya konflik jadi sangat meruncing, bahkan terefleksi sampai ke masyarakat manusia awam, sama seperti konflik pada masyarakat manusia awam, telah meruncing sampai ke Yesus. Yesus sendiri tidak dapat membebaskan diri, jalan satu-satunya adalah mati, dipaku di kayu salib, mengurai dendam di antara mereka. Tubuh fisik sudah dibuang, maka mereka sudah tidak dapat lagi mencari Yesus untuk membalas dendam, semua keronyaman yang tak terhitung jumlahnya telah terselesaikan. Maka dikatakan Yesus telah menanggung penderitaan demi makhluk hidup, inilah maksudnya.

Buddha Sakyamuni juga mengalami penderitaan berat dalam penyebaran Dharma-nya, dia terus-menerus berjuang melawan tujuh macam agama di India. Pada waktu itu, agama Brahmana primitif sangat kuat. Pada akhirnya, Buddha Sakyamuni meninggal sebelum dia mencapai tujuan sesungguhnya yang hendak dicapainya.

Lao Zi pergi setelah menulis lima ribu kata untuk ditinggalkan pada generasi berikutnya. Tetapi hal ini memang seharusnya dilakukan demikian, ini juga kehendak Langit. Karena aliran Tao tidak diperbolehkan mendirikan agama, aliran Tao mendirikan agama merupakan suatu kesalahan. Karena pendeta Tao mengajarkan Xiu seorang diri, Xiu pada Zhen, Xiu dalam ketenangan, maka, pengikutnya semua adalah diwariskan secara tunggal. Karena dia akan memilih murid yang baik untuk dia wariskan. Mereka tidak dapat menyelamatkan makhluk hidup secara universal, mereka tidak punya keinginan itu, karena apa yang mereka kultivasikan adalah Zhen. Anda lihat, ada sangat banyak orang di kuil Tao, namun hanya satu orang di antaranya yang dipilih, baru dia wariskan, selebihnya hanya untuk "hiasan". Oleh karena itu, dalam aliran Tao tidak seharusnya ada agama. Pada masa lampau, mereka selalu Xiu seorang diri di gunung.

Apa yang diajarkan Konfusius adalah prinsip menjadi orang baik, dan bukan mengajarkan Xiulian. Akan tetapi, ajarannya itu juga telah memberikan manfaat pada orang Tiongkok. "Doktrin Tengah Sempurna" dapat memosisikan orang pada posisi tak terkalahkan. Karena segala sesuatu akan berbalik setelah mencapai titik ekstrem, sesuatu mungkin akan jatuh lagi ketika mereka mencapai titik puncak. Sehingga dengan mengejar "Tengah", ia akan selalu berada pada kondisi di tengah. Saya tidak di atas, tetapi lebih dari yang di bawah, selamanya dalam posisi tak terkalahkan. Hal apa pun bila dilakukan terlalu mutlak, maka akan menuju arah berlawanan. Hal ini merujuk pada manusia awam.

Ada sangat banyak orang Xiulian di pegunungan dan di hutan-hutan yang dalam, mereka telah melihat peristiwa yang terjadi dalam sejarah dan satu demi satu hal yang akan terjadi di masa mendatang, tapi tidak ada yang mau mencampuri urusan tersebut. Alasan ketidakpedulian mereka adalah, karena mereka tahu bahwa semua hal itu akibat dari perubahan fenomena langit, yang memang seharusnya demikian.

Siapa pun yang menentang kehendak Langit akan menerima hukuman, sehingga siapa pun tidak berani berbuat demikian. Semua orang mengatakan Yue Fei adalah baik, tetapi mengapa ia tidak dapat menyelamatkan Dinasti Song Selatan dari keruntuhan? Bukankah keluarga Yue sangat hebat? Karena itu adalah kehendak Langit. Yue Fei telah berusaha keras untuk menyelamatkan Dinasti Song Selatan dari keruntuhan, tetapi dia gagal, sesungguhnya karena apa yang dilakukannya bertentangan dengan kehendak Langit. Dinasti Song ditakdirkan untuk runtuh, tetapi ia berusaha untuk menyelamatkannya, sehingga dia bertindak bertentangan dengan kehendak Langit. Inilah maksudnya. Manusia boleh berencana tetapi Langit yang menentukan. Di sini saya tidak maksudkan Yue Fei tidak baik, ini adalah prinsip yang saya maksudkan.

Apa yang manusia percaya benar dari sudut manusia awam, tidaklah selalu benar. Baik Qin Shihuang, Han Wudi, pokoknya tak peduli kaisar mana telah melakukan apa, generasi berikutnya akan menilainya. Manusia awam memahami sesuatu dari sudut pandangannya sendiri dan dengan konsepnya, jadi apa yang dia anggap baik atau buruk belum tentu benar-benar baik atau buruk. Terlebih lagi, standar orang-orang dalam mengukur baik buruk berpusat pada diri mereka sendiri. Jika seseorang baik terhadap saya, saya akan katakan dia baik, jika menguntungkan saya, saya akan katakan itu baik. Oleh karena itu dia juga belum tentu benar-benar baik. Kriteria pengukur baik buruk hanya

yang sesuai karakter alam semesta, mengukurnya sesuai Fa. Itu selamanya tidak pernah berubah, merupakan prinsip alam semesta, adalah satu-satunya kriteria pengukur baik dan buruk. Qin Shihuang telah membunuh banyak orang dalam menyatukan Tiongkok, raja berbagai negara telah dibunuhnya, siapa pun mengutuknya. Raja dari berbagai negara, rakyat dari berbagai negara, semua di bawah kekuasaannya, sehingga siapa pun membencinya, siapa pun mengutuknya. Dengan demikian, mereka semua berpijak dari sudut pandang mereka sendiri dalam mengukur baik buruk. Dia menyatukan Tiongkok, itu adalah suatu keniscayaan. Semuanya adalah akibat perubahan fenomena langit. Jika dia melakukannya bukan mengikuti kehendak Langit, dia juga tidak akan berhasil, penyatuan tidak akan berhasil. Jadi urusan orang awam tidak lebih hanya demikian. Kita orang Xiulian senantiasa tidak memberi komentar. Orang Xiulian tidak akan tertarik pada politik, jika tidak dia adalah politisi, bukan orang Xiulian.

Manusia setelah sampai pada satu periode tertentu, karmanya sangat besar, maka kejahatannya sudah tidak terampuni. Karmanya sangat besar, diri sendiri sudah tidak dapat membayarnya, karena pada banyak kehidupan telah mengumpulkan sangat banyak karma sudah tidak mungkin membayarnya, maka orang-orang ini harus dimusnahkan. Bagaimana memusnahkannya? Umat manusia timbul bencana kecil untuk memusnahkan manusia. Peperangan adalah yang paling mudah, beginilah sejarahnya.

Setiap kaisar pendiri dinasti selalu ada roh dewa perang yang dilahirkan untuk melindungi mereka ketika berperang. Dan roh dewa perang ini sendiri khusus mengerjakan hal ini, maka, dia bekerja tanpa jasa pahala, tetapi juga tidak memiliki karma, semata-mata melakukan hal ini. Sepanjang puluhan ribu abad, ada berapa orang yang tidak berada dalam kesesatan.

Buddha Menyelamatkan Manusia Bukan Memberi Perlindungan dan Berkah

Aliran Buddha sama sekali tidak mengajarkan orang untuk menjadi kaya. Sakit adalah akibat dari karma, jadi juga tidak memberi tahu manusia bagaimana menyingkirkan penyakit dan menyehatkan tubuh. Agama Buddha menekankan pada penyelamatan makhluk hidup secara universal, yakni menyelamatkan manusia dari kondisi manusia awam yang menderita ke pantai seberang Nirwana, ini adalah yang diajarkan oleh Buddha Sakyamuni. Yakni membiarkan anda pergi ke Kerajaan Surga. Apa yang diajarkan Yesus juga punya makna yang sama, tidak membicarakan siapa tinggi siapa rendah. Hanya saja orang masa kini tidak Wu, dikatakan Buddha dapat melindungi dan memberkati manusia, menyingkirkan penyakit dan memberi kekayaan, Sang Maha Sadar punya kekuatan yang tanpa batas, dapat menyelamatkan orang. Manusia awam menganggap penyelamatan Buddha terhadap manusia adalah untuk melindungi dan memberkati mereka, maka mereka lalu memohon kepada Buddha untuk memberi perlindungan dan menjadi kaya, memohon Buddha menyingkirkan penyakit mereka atau melakukan hal-hal semacam itu. Sesungguhnya, Buddha sama sekali tidak memedulikan hal-hal seperti itu. Itu adalah konsep manusia masa kini yang telah rusak, terjadi karena pemahaman yang kacau-balau, menyimpang. Makna yang ada dalam Kitab Buddha memang tidak ada hal-hal semacam itu. Oleh karena itu, saya sering membicarakan masalah ini, walaupun anda membakar

dupa dan memuja Buddha untuk memperoleh kekayaan, Buddha sama sekali tidak peduli anda menjadi kaya atau tidak.

Ketika anda memuja Buddha, Buddha sama sekali tidak akan peduli bagaimana anda menjadi kaya, sebaliknya dia meminta anda melepaskan hati serakah itu. Jika hidup anda benar-benar ada kesulitan, Buddha hanya demi menjamin keselamatan anda, akan memberi keleluasaan dalam materi, dia tidak akan membuat anda menjadi kaya bila itu bukan takdir anda. Perihal penyakit, Buddha beranggapan itu adalah hutang karma pada kehidupan sebelumnya. Jadi, ada orang memuja patung Buddha, memohon kekayaan, akhirnya benar-benar menjadi kaya. Sesungguhnya kekayaan apa yang dia dapatkan? Tidak ada Buddha pada patung Buddha, itu adalah Buddha palsu yang terbentuk oleh pemujaan manusia, juga ada yang telah dirasuki rubah, atau ular, cerpelai kuning, benda-benda yang tidak keruan. Ia yang membantu anda menjadi kaya, ketika anda memujanya itu sama saja dengan anda memohon kepadanya. Akan tetapi, ia membantu anda menjadi kaya ada syaratnya. Ada sebuah prinsip di alam semesta ini, yang tidak kehilangan tidak akan memperoleh. Ia telah memanfaatkan peluang dalam prinsip itu, ia ingin memperoleh tubuh manusia. Orang itu menyembahnya dengan keinginan menjadi kaya, maka mohonlah! Jika orang itu tidak memiliki benda-benda bagus dalam tubuhnya, Futi itu tidak akan memedulikannya, walaupun dia memujanya, dia tidak akan menjadi kaya, sia-sia memuja. Ketika ia merasa tubuh anda memiliki benda bagus, ia akan membuat anda menjadi kaya, kemudian ia dapat mengambil benda bagus dari diri anda. Anda ingin uang, dia pasti akan memberikannya kepada anda. Tetapi orang itu sendiri tidak tahu, apa yang hilang mungkin merupakan kerugian yang tidak akan pernah diperoleh kembali selamanya. Manusia bukan hanya memiliki satu kehidupan, pada kehidupan selanjutnya mungkin lebih tragis!

Kemerosotan Umat Manusia dan Konsep-konsep Berbahaya

Pada Tiongkok kuno, jika anda berbicara mengenai Xiu Tao, orang akan mengatakan bahwa anda memiliki akar kebaikan. Ketika anda berbicara mengenai Buddha, Tao dan Dewa, orang akan mengatakan bahwa anda benar-benar baik. Sekarang, bila anda berbicara mengenai Xiu Tao, orang akan menertawakan anda. Telah terjadi perubahan besar pada konsep moral manusia. Konsep moral manusia sedang merosot ribuan mil per hari, sungguh sangat cepat, maka dikatakan konsep sudah menjadi rusak, sebaliknya mereka malah menganggap orang kuno bodoh dan bertakhayul. Pola pikir manusia telah berubah dengan sangat drastis, sangat mengerikan. Khususnya Buddha Sakyamuni mengatakan: di masa akhir Dharma perubahan yang terjadi pada masyarakat ini sungguh luar biasa. Sebagai contoh, pada masyarakat sekarang ini, orang tidak memiliki Fa di hatinya untuk mengendalikan diri, terutama di Tiongkok. Sama juga dengan negara-negara lain, hanya saja di luar Tiongkok bentuk penampakannya berbeda. Di Daratan Tiongkok, "Revolusi Besar Kebudayaan" telah memusnahkan apa yang disebut "ideologi dan konsep-konsep usang" manusia. Tidak membolehkan orang percaya pada ajaran Konfusius, manusia tidak memiliki batasan moral dan norma-norma moralitas, juga tidak diperbolehkan percaya pada agama. Orang-orang juga tidak percaya bahwa perbuatan jahat akan mendapat balasan.

Jika manusia di dalam hatinya tidak ada norma-norma yang mengendalikan dirinya, coba anda katakan bukankah apa pun berani dilakukannya, apa pun berani diperbuat? Ini adalah masalah paling serius yang dihadapi manusia sekarang. Beberapa orang asing tidak berani datang ke Tiongkok melakukan bisnis. Beberapa orang Tiongkok, terutama anak muda, begitu emosi lalu membunuh, memenggal, benar-benar suatu hal yang mengerikan. Sekarang Tiongkok lebih berbahaya dari pada negara lain, terutama begitu acara TV atau film gangster ditayangkan di Daratan, semua orang Daratan mengira Hong Kong dan negara lain semuanya dalam keadaan kacau seperti itu. Sesungguhnya bukan demikian, itu hanyalah dramatisasi film untuk menarik penonton yang mengejar rangsangan psikologis. Sesungguhnya, orang-orang di sana memiliki kualitas lebih tinggi dan lebih beradab daripada orang-orang di Tiongkok. Tetapi anak-anak muda di Tiongkok berusaha meniru hal-hal itu. Karena Tiongkok dalam kondisi tertutup, begitu bersentuhan dengan hal-hal ini, lalu mengira kondisi di luar Daratan seperti ini.

Di Tiongkok kelompok gangster dalam drama TV *The Bund* telah ditiru oleh orang-orang satu demi satu. Tetapi apa yang dilukiskan dalam film televisi adalah Shanghai lama pada tahun tiga puluhan, dan itu hanyalah suatu olahan artistik yang berlebihan, kehidupan yang sesungguhnya bukanlah demikian. Dalam konsep orang-orang, film dan televisi tentang gangster Hong Kong telah memberi pengaruh sangat buruk pada ideologi masyarakat di Daratan Tiongkok. Konsep moral manusia telah berubah, di Tiongkok juga telah muncul homoseksual, menggunakan narkoba, perdagangan obat-obatan, mafia, kebebasan seks, prostitusi. Itu benar-benar mengerikan! Ada yang mengatakan orang udik bila tiba-tiba menjadi kaya akan lebih tak terkendali. Dia tidak ada kekangan, apa pun berani dilakukannya. Jadi bila manusia telah mencapai tahap ini, tidakkah ini mengerikan? Jika terus berlanjut, akan seperti apa orang itu? Dalam konsep manusia baik dan buruk benar-benar telah terbalik. Sekarang orang mengidolakan mereka yang garang, mereka yang paling memiliki kemampuan, mereka yang bisa membunuh, bisa membantai, mengidolakan ini.

Moralitas umat manusia merosot dengan sangat tajam, di seluruh dunia semua juga demikian. Konsep manusia berubah sangat drastis. Sekarang yang indah dianggap tidak sebanding yang jelek, yang baik tidak sebanding yang jahat, yang bersih rapi tidak sebanding yang kotor dan tidak rapi. Sebagai contoh, di masa lalu seseorang yang ingin menjadi musisi atau penyanyi, dia harus melalui pelatihan. Dia harus menguasai metode menyanyi, juga harus paham teori musik. Tetapi sekarang, orang yang berpenampilan buruk, dengan rambut sangat panjang dan acak-acakan, berdiri di atas panggung sambil berteriak "ah... ah...", begitu ditayangkan televisi langsung menjadi bintang, suaranya sangat tidak enak didengar. Ada sejumlah benda jelek, tetapi seiring kemerosotan moral konsep manusia telah memandangnya indah, semua tergila-gila mengejanya. Demikian juga dengan karya-karya seni, ekor kucing dicelupkan ke dalam tinta dan ia dibiarkan berlarian, coretan ini juga dianggap suatu karya seni. Ada yang disebut aliran abstraksionis, aliran impresionis, apakah itu? Dahulu bila dilukis lebih baik akan terlihat lebih indah, makin banyak yang mengapresiasinya. Sekarang, coba anda katakan benda macam apa ini? Ini adalah hasil dari apa yang disebut oleh para seniman sebagai mengejar pembebasan sifat manusia. Sifat manusia tanpa adanya batasan perilaku moral

merupakan ledakan dari sifat keiblisian, manusia di bawah kondisi ini apakah bisa menghasilkan sesuatu yang indah? Konsep manusia telah mengalami perubahan.

Apa yang dicari seniman-seniman itu? Mereka membicarakan pembebasan sifat manusia, yang tanpa rasa khawatir, tanpa batasan apa pun, bisa berbuat sesukanya. Dikatakan dalam agama Buddha bahwa bila manusia tidak memiliki standar moral, tidak ada kekangan moral dalam hatinya, maka yang dipancarkannya adalah sifat keiblisian. Lihatlah pada karya-karya sastra sekarang ini! Orang awam tidak tahu apa yang terjadi, sesungguhnya, itu adalah pengungkapan besar sifat keiblisian.

Mainan di toko-toko, dahulu bila membeli boneka, orang akan memilih yang cantik. Sekarang yang makin jelek, yang makin cepat terjual, seperti tengkorak, setan, dan bahkan wujud dari kotoran dijual sebagai mainan, yang makin menyeramkan, yang makin cepat terjual! Bukankah itu menandakan konsep manusia sedang mengalami perubahan, mengalami perubahan ke arah berlawanan?

Ketika saya berbicara mengenai apa yang terjadi di dalam masyarakat manusia, orang dapat segera mengerti, ini menunjukkan bahwa karakter manusia tidak berubah. Tetapi manusia telah terperosok ke dalam keadaan yang demikian berbahaya. Saat saya berceramah di negara Barat, ketika membicarakan homoseksual, saya katakan, "Sifat kalian orang Barat begitu kacaunya hingga telah mencapai inses." Ada orang lalu mengemukakan alasan, mengatakan, "Homoseksual dilindungi oleh negara." Kriteria untuk mengukur baik buruk bukan didasarkan pada persetujuan individu atau kolektif. Manusia mempertimbangkan baik buruk adalah menurut konsepnya sendiri. Jika saya menganggap seseorang baik atau dia baik terhadap saya, maka saya akan katakan dia adalah baik; atau telah terbentuk menjadi suatu konsep yang melekat, bila konsepnya menganggap seseorang baik, dia akan mengatakan orang itu baik. Demikian juga dengan kelompok, jika sejalan dengan kepentingan suatu kelompok atau demi mencapai suatu tujuan yang bermanfaat, maka ia dikatakan baik dan dibiarkan eksis, tetapi ia belum pasti benar-benar baik. Prinsip alam semesta - Fa Buddha, Dialah satu-satunya kriteria, yang tidak berubah untuk menentukan manusia dan segala hal, adalah satu-satunya kriteria untuk menimbang baik dan buruk. Saya katakan pada mereka, "Terus terang, pemerintah kalian menyetujuinya, tetapi Tuhan kalian tidak menyetujuinya!" Sesungguhnya, setiap kali mereka mencapai tahap ini, manusia dalam bahaya besar, telah kehilangan kendali, sekarang ia telah berkembang hingga demikian, bila berkembang terus demikian, coba anda katakan akan seperti apa jadinya?! Buddha Sakyamuni mengatakan: pada masa akhir Dharma ada banyak iblis yang bereinkarnasi menjadi manusia, mereka masuk ke biara menjadi biksu untuk mengacau Fa. Terutama di Taiwan, banyak biksu, penganut Buddha awam terkenal yang sesungguhnya adalah iblis. Mereka menyebut diri mereka pendiri dari suatu agama, mereka sendiri juga tidak tahu dirinya adalah iblis. Sebelum datang, mereka telah mengatur kehidupan mereka untuk reinkarnasi ke dunia, dan menjalani kehidupan manusia sesuai ajarannya itu yang hendak merusak. Masyarakat manusia sangat mengerikan. Di India ada sejumlah apa yang disebut guru besar terkenal, kebanyakan adalah Futi ular piton besar. Master Qigong di Tiongkok lebih banyak adalah Futi rubah atau cerpelai kuning, ular juga ada. Masa akhir Dharma adalah masa yang kacau. Pemimpin sekte Aum Shinrikyo di Jepang adalah hantu neraka yang bereinkarnasi

ke dunia, iblis sedang mengacau dunia manusia. Manusia berada di antaranya, di dalam kehidupan duniawi tidak punya waktu untuk memikirkan masalah-masalah ini. Mereka juga merasa ada sesuatu yang salah dengan masyarakat, tetapi mereka tidak tahu ia telah rusak hingga taraf itu. Begitu dikatakan, orang-orang terkejut bukan kepalang.

Oleh karena itu, saya mengajarkan Fa bukan atas dorongan hati sesaat. Juga ada gangguan dalam bentuk-bentuk yang berbeda. Anda menyebarkan sesuatu yang lurus, dia menyebarkan sesuatu yang serong. Ada yang juga berkedok lurus, juga mengajak orang mengarah pada kebaikan, tetapi tujuannya bukan mengarah pada kebaikan, tujuannya disembunyikan. Qigong pada awal perkembangannya adalah baik, tetapi sekarang ia telah menyimpang. Sangat sulit untuk mendapatkan sebidang tanah suci.

Umat Manusia pada Masa Akhir Bencana

Banyak agama ortodoks di dunia tidak dapat lagi menyelamatkan manusia, karena ada sejumlah kitab dari agama ortodoks primitif telah diubah oleh generasi-generasi sesudahnya, doktrin-doktrinnya juga telah didistorsikan oleh generasi sesudahnya, telah menjadi semacam pengetahuan. Sebagai contoh, agama Buddha telah dipelajari sebagai filsafat, dan apa yang tidak dapat dijelaskan oleh ilmu pengetahuan masa kini semuanya dianggap sebagai imajinasi dari orang kuno, legenda usang. Para biksu Buddha dan pendeta Kristen hanya membaca buku dan tidak berkultivasi nyata. Biara telah menjadi suatu masyarakat kecil, saling intrik-mengintrik. Ada yang mencari kekayaan di atas bencana Buddha, begitu banyak keterikatan hati mereka, bahkan tidak sebanding dengan orang awam. Dengan demikian untuk menyelamatkan diri sendiri saja sudah sangat sulit, apalagi harus menyelamatkan orang lain! Masih ada sejumlah biksu, pendeta Tao, dan pendeta Kristen yang memiliki reputasi besar atas dasar konsep mereka serta sedikit tingkat pemahaman dengan sesuka hati menulis buku-buku menjelaskan kitab agama Buddha, kitab Injil, yang menyesatkan orang. Kata-kata dari Sang Maha Sadar semuanya memiliki makna yang sangat dalam. Orang Xiulian tiada hentinya menaikkan tingkatannya, pada setiap alam tingkat yang dilaluinya selalu dapat terwujud peran pembimbing Fa Buddha. Setiap tindakan yang mengubah kata asli dari Sang Maha Sadar semuanya adalah merusak Fa.

Semua penjelasan yang disebut untuk membantu orang memahami kitab agama Buddha, kitab Injil, jaraknya dengan makna asli yang dikatakan Buddha adalah sangat jauh, bahkan merupakan dua hal yang berbeda; pemahaman yang hanya sedikit itu, juga hanya pemahaman pada tingkatnya sendiri yang tidak lebih tinggi seberapa daripada manusia awam, di tingkat yang lebih tinggi masih ada makna apa dia sama sekali tidak tahu, sebab dia tidak Xiu sedemikian tinggi. Bila belum mencapai tingkat Tathagata, bagaimana mereka dapat memahami makna sejati tingkat tinggi dari apa yang diucapkan Tathagata? Tulisan-tulisan itu hanya dapat merusak Fa, tidak dapat menyelamatkan orang. Buku-buku yang ditulis atas dorongan akan nama dan kepentingan akan membawa orang yang berkultivasi Buddha ke dalam bingkai pemikiran pengarangnya; bahkan ada orang, yang menganjurkan agar agama menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini, ingin mengubah konotasi agama. Fa Buddha adalah prinsip langit yang bagaikan intan yang kekal dan tak

terusakkan, dia menghendaki agar Fa Buddha menyesuaikan dengan umat manusia yang moralnya telah rusak. Dan bukan agar umat manusia kembali membubung sesuai Fa Buddha, bayangkan betapa besar karma dosanya. Terutama orang-orang yang menulis buku dan menafsirkan kitab Buddha secara sembarangan, mereka telah secara serius merusak Fa ortodoks, dan sesungguhnya, mereka sejak lama telah berada di neraka.

Orang-orang dalam kehidupan demi kehidupan telah melakukan banyak perbuatan buruk, telah mengumpulkan karma sangat besar, yang juga merupakan faktor tidak dapat memperoleh kepercayaan ortodoks. Ada orang telah berkultivasi pada kehidupan mereka sebelumnya, oleh karena tidak berkultivasi dengan baik, berbagai keterikatan belum dilepas, mereka tidak berhasil dalam kultivasi mereka, maka telah mengumpulkan sedikit berkah. Bila orang seperti itu reinkarnasi sebagai manusia lagi, mereka biasanya memiliki "kemampuan Gong". Tianmu di tingkat yang sangat rendah, dapat melihat sedikit keadaan di ruang dimensi lain. Didorong oleh berbagai macam keterikatan manusia umum akan nama dan kepentingan, mereka telah mendirikan bermacam-macam agama. Pada permukaan mereka mengajar orang berbuat baik, tetapi di dalam hatinya yang paling dalam mereka mengejar nama dan kepentingan, ada tujuan yang tersembunyi. Sang Maha Sadar memiliki dunia (Kerajaan Surga) sendiri untuk menyelamatkan orang; sedang orang-orang tersebut akan menyelamatkan orang ke mana? Master Qigong palsu juga sama, ada orang ingin menjadi Buddha, ada orang yang mengira mereka adalah Buddha pada kehidupan sebelumnya, ada sejumlah orang dengan Futi hewan juga menyanjung master Qigong itu, disebut sebagai master Qigong masa kini dan lainnya. Master Qigong palsu itu sendiri juga merasa puas diri serasa di awang-awang, membohongi diri sendiri dan orang lain. Mereka semua adalah hantu iblis yang datang ke dunia untuk mengacau dunia manusia.

Kejahatan telah membuat dunia menjadi kacau balau, selama berabad-abad agama palsu, agama sesat dan banyak agama yang diperbarui tiada hentinya menyebar, benar dan palsu sulit dibedakan. Doktrin-doktrin dari ajaran sesat, ajaran perdukunan semuanya adalah jahat, tetapi malah ada orang yang memercayai, memuja pemimpin ajaran perdukunan tersebut. Bukankah itu menunjukkan moralitas manusia sudah tidak eksis? Mengapa memasuki jalan iblis? Kebanyakan ingin mengejar keterampilan untuk mencelakai orang, ada hati untuk mencelakai orang, tidak pernah memikirkan akan bagaimana dirinya kelak. Karena agama ortodoks primitif telah memasuki masa akhir Dharma, mereka tidak dapat lagi menyelamatkan manusia; puluhan ribu iblis telah datang ke dunia, merusak Fa, membuat kekacauan di dunia masyarakat manusia, manusia sudah tidak memiliki kaidah hati untuk mengendalikan diri, sudah tidak ada lagi norma moral. Di bawah dorongan puluhan ribu iblis, mereka akan melakukan segala macam kejahatan, moralitas dan kriteria merosot dengan kecepatan sangat tinggi. Cara berpikir dan konsep manusia telah mengalami perubahan: yang indah tidak sebaik yang jelek; yang lurus tidak sebaik yang sesat; yang Shan tidak sebaik yang jahat; yang bersih rapi tidak sebaik yang kotor; yang baru tidak sebanding dengan yang lama; yang harum tidak sebanding dengan yang busuk; laki-laki berambut panjang, wanita berambut pendek, Yin meningkat Yang menurun, Yin dan Yang saling terbalik. Karya-karya seni sudah tidak lagi memiliki standar moral, mengejar kebebasan karakter manusia, yakni memancarkan sifat keiblisian yang kuat. Ada yang disebut aliran impresionis, aliran abstraksionis, mencoret secara sembarangan namun justru bisa diterima oleh konsep terbalik orang

sekarang. Tumpukan sampah diletakkan sesukanya sudah dapat menjadi karya master pemahat aliran modern; karya musik ada apa yang disebut disco, musik rock - suara bising hingar-bingar telah dipertunjukkan di tempat bergengsi; orang buta, orang pincang dengan suara sumbang dan penampilan buruk, begitu dipromosikan radio atau televisi dapat menjadi bintang penyanyi, mainan anak-anak di toko yang makin buruk, yang makin menyeramkan akan makin cepat terjual.

Di bawah pengaruh mental yang tanpa pikiran lurus, apa yang dikejar manusia juga telah mengalami perubahan drastis. Demi nama dan kepentingan, orang dapat melakukan pembunuhan, pembakaran, tuduhan palsu, hanya mengenal uang tidak mengenal orang, tidak mengenal kekerabatan, hubungan antarorang telah menjadi interaksi masalah harta. Demi uang muncullah secara berpadanan berbagai hal yang kejam dan tidak berperikemanusiaan. Komoditas, materi promosi, serta audio dan video yang mendorong pergaulan bebas dapat terlihat di mana-mana; demi uang mereka tidak segan-segan mencelakai orang, mereka memproduksi, menjual narkoba; pecandu narkoba yang telah merosot akhlaknya melakukan apa saja untuk mencuri, merampok, dan menipu uang untuk membeli narkoba yang mahal; televisi, koran, majalah, dan karya-karya seni melakukan propaganda kebebasan seks secara besar-besaran; orang-orang bahkan melakukan inses tanpa membedakan silsilah keluarga; homoseksual yang menjijikkan sekarang ini mencerminkan pola pikir kotor dan menyimpang, yang tidak rasional; kelompok mafia telah mencapai taraf menyusup masuk ke segala lini, bahkan telah menjadi pangsa bagi anak muda dengan sifat keiblisian yang mengejar kekerasan; bos mafia telah menjadi idola yang dipuja-puja, satu demi satu masuk menjadi anggotanya.

Dalam sejarah, banyak Sang Maha Sadar, para peramal meramalkan bahwa manusia akan mengalami bencana besar pada periode ini. Manusia sekarang telah menjadi lebih buruk daripada apa yang diramalkan, orang baik makin sedikit jumlahnya. Oleh karena dalam kehidupan demi kehidupan manusia telah banyak melakukan perbuatan buruk, telah mengumpulkan karma yang sangat besar, begitu meninggalkan rumah maka akan menemui hal yang tidak menyenangkan, orang tidak tahu mereka sedang membayar atas perbuatan buruk yang dilakukan pada kehidupan sebelumnya – sedang menghapus karma. Ketika orang lain tidak baik kepadanya, mereka bukannya toleran, sabar, tetapi karena anda tidak baik terhadap saya, maka saya akan lebih garang pada anda. Orang lain tidak menyalahi saya, saya tidak akan menyalahi orang lain; kalau orang menyalahi saya, saya pasti akan membalas, bisa lebih tidak bisa kurang. Karma lama belum terbayar berhutang lagi karma baru, karma dalam tubuh banyaknya benar-benar mengerikan! Moralitas manusia merosot drastis, telah berada di ambang bahaya. Sesungguhnya, semua orang telah berperan ikut mendorong kebobrokan moral manusia di setiap masa kehidupannya. Setiap kali dunia mengalami bencana, adalah terjadi pada saat umat manusia telah kehilangan moralitasnya. Ini merupakan manifestasi dari masa akhir Dharma.

Sejati Berkultivasi

Wahai para pengikut yang sejati berkultivasi, apa yang saya ajarkan kepada anda adalah Fa untuk berkultivasi Buddha dan berkultivasi Tao, tetapi kalian malah mengeluh kepada saya karena mengalami kerugian dalam kepentingan pribadi di tengah manusia biasa, dan bukan merasa risau terhadap keterikatan hati di tengah manusia biasa yang belum mampu anda lepaskan, apakah ini Xiulian? Sanggup atau tidak melepaskan hati manusia biasa, ini merupakan pengujian fatal yang tak dapat ditawar lagi dalam melangkah menuju manusia yang benar-benar luar biasa. Setiap pengikut yang sejati berkultivasi harus melewatinya, ini merupakan garis pemisah antara orang Xiulian dengan manusia biasa.

Sesungguhnya, ketika kalian merasa kesal karena nama, kepentingan dan perasaan di tengah manusia biasa telah dicerai, itu sudah merupakan ketidakanggupan melepas keterikatan hati manusia biasa. Kalian haruslah ingat! Xiulian itu sendiri tidaklah menderita, kuncinya adalah tidak sanggup melepas keterikatan hati manusia biasa. Ketika nama, kepentingan dan Qing kalian harus dilepas barulah terasa menderita.

Kalian dari dunia yang suci murni dan indah tiada tara jatuh ke bawah, dikarenakan kalian telah punya keterikatan hati pada tingkat tersebut. Ketika jatuh ke dalam dunia yang menurut perbandingan adalah paling kotor, kalian tidak cepat berkultivasi kembali ke asal, malah memegang erat benda-benda kotor tersebut dalam dunia yang kotor dan tidak mau melepaskannya, bahkan kehilangan sedikit pun merasa pedih bukan main. Apakah kalian tahu? Demi menyelamatkan kalian, Buddha pernah meminta sedekah makan di tengah manusia biasa, hari ini saya kembali membuka pintu lebar-lebar mengajarkan Dafa menyelamatkan kalian, saya tidak merasa menderita sekalipun telah dilanda kesengsaraan yang tak terhingga, sedang kalian masih ada apalagi yang tidak dapat dilepas? Dapatkah anda membawa masuk benda yang tidak dapat dilepas dalam hati itu ke dalam surga?

Arif Bijaksana

Ketika saya memberi tahu sebagian praktisi bahwa pikiran yang ekstrem adalah suatu pengaruh dari karma pikiran, kini banyak praktisi menganggap segala niat pikiran kurang baik yang biasa terjadi pada dirinya, dikatakan sebagai karma pikiran, ini tidaklah benar. Bila anda sendiri sudah tidak mempunyai niat pikiran buruk apa pun, apalagi yang masih anda kultivasikan?! Bukankah anda adalah Buddha bila sudah begitu suci murni? Ini adalah suatu pemahaman yang salah. Apabila pikiran anda sendiri secara sengit mencerminkan niat yang kotor, atau mencaci Guru, mencaci Dafa, mencaci orang lain dan sebagainya, tidak dapat disingkirkan, tidak dapat ditekan, itu barulah karma pikiran. Tetapi ada juga sebagian yang lemah, namun itu berbeda dengan niat pikiran normal pada umumnya, haruslah jelas.

Kesadaran

Dunia manusia keruh dan kisruh, mutiara dan mata ikan bercampur baur. Tathagata turun ke dunia tentu secara diam-diam. Ketika mengajarkan Fa, pasti ada aliran sesat yang mengganggu. Tao dan iblis disebarkan bersamaan, di satu dunia yang sama, mana yang

asli dan mana yang palsu, yang penting adalah dapat menyadari. Bagaimana membedakannya, pasti ada orang berkebijakan tinggi. Orang yang punya takdir pertemuan dan dapat menyadari, datang saling susul-menyusul, menyelami Tao dan memperoleh Fa. Dapat membedakan yang benar dan yang sesat, memperoleh Kitab sejati, meringankan tubuhnya, memperkaya kebijakannya, mengisi hatinya, menumpang perahu Fa dengan tenang tenteram. Sungguh baik! Gigih maju sekuat tenaga, hingga mencapai kesempurnaan.

Orang yang hidup tanpa tujuan dan berkesadaran rendah, hidup demi uang, mati demi kekuasaan, merasa gembira maupun cemas demi keuntungan kecil yang tak berarti, bergumul dengan susah payah antarsesamanya, menciptakan karma sepanjang hidup. Orang tersebut pasti menertawai bila mendengar Fa, mulut mengucapkan kata “takhayul,” dalam hatinya pasti sulit mengerti dan sulit memercayai. Orang demikian tergolong berkebijakan rendah, sulit diselamatkan. Karma besar telah menyelubungi seluruh tubuhnya, menutupi kebijakannya, watak hakikinya sudah tak tersisa.

Mengapa Tidak Dapat Melihat

Melihat baru percaya, tidak melihat tidak percaya, ini adalah pandangan dari orang yang berkebijakan rendah. Manusia berada dalam kesesatan dan sangat banyak membuat karma, bagaimana dapat melihat dengan watak hakiki yang tersesat? Sadar terlebih dahulu baru kemudian dapat melihat, berkultivasi hati dan menyingkirkan karma, begitu watak hakikinya muncul baru dapat melihat. Namun orang yang berkebijakan tinggi baik dapat melihat ataupun tidak dapat melihat, mereka mengandalkan kesadarannya untuk mencapai kesempurnaan. Orang-orang umumnya ada yang dapat melihat ada yang tidak dapat melihat, itu ditentukan oleh tingkatannya, disebabkan oleh bawaan dasarnya. Orang yang berkultivasi banyak yang tidak dapat melihat karena mempunyai keinginan untuk melihat, ini adalah keterikatan, bila tidak disingkirkan tidak akan dapat melihat. Kebanyakan karena rintangan karma, atau lingkungan yang tidak sesuai, atau ditentukan oleh metode kultivasi, penyebabnya sangat beragam, tergantung orang yang bersangkutan. Yang dapat melihat, sekalipun terlihat tapi tidak begitu jelas, dengan tidak begitu jelas baru dapat menyadari Tao. Bila dirinya merasa berada dalam lingkungan tersebut, tidak ada yang tidak jelas, berarti orang tersebut sudah terbuka Gong-nya, sudah tidak dapat melanjutkan kultivasi lagi, yang perlu disadari sudah tidak ada lagi.

Belajar Fa

Para cendekiawan belajar Dafa, harus memperhatikan satu masalah yang sangat mencolok, yaitu belajar Dafa dianggap sama seperti cara manusia biasa pada umumnya dalam mempelajari karya teori, misalnya belajar dengan menyeleksi kutipan kata-kata yang relevan dari tokoh terkenal untuk dibandingkan dengan perilaku diri sendiri, cara demikian akan menghambat peningkatan orang Xiulian. Masih ada orang yang mendengar bahwa Dafa mempunyai kandungan makna yang sangat mendalam, terdapat sesuatu yang sangat tinggi di dalamnya sebagai petunjuk Xiulian pada tingkat yang berbeda, sehingga digalinya huruf demi huruf, tapi akhirnya juga tidak menemukan apa-apa. Kebiasaan yang terpupuk

lama dalam studi teori politik ini, juga merupakan suatu faktor yang memengaruhi Xiulian, yang mengakibatkan salah menginterpretasikan Fa.

Ketika anda semuanya sedang belajar Fa, jangan menganut pikiran harus menyelesaikan masalah, dengan mencari bagian-bagian yang relevan untuk dipelajari, sebenarnya, ini juga merupakan bentuk tersamar lainnya dari keterikatan (tidak termasuk bila ada konflik yang perlu segera diselesaikan). Jika ingin belajar Dafa dengan baik, hanya belajar dengan tanpa mengandung tujuan apa pun barulah benar. Setiap selesai membaca satu kali “Zhuan Falun”, telah mengerti sedikit saja juga adalah peningkatan; kendati setelah selesai membaca satu kali anda hanya mengerti satu masalah, itu juga adalah benar-benar telah memperoleh peningkatan.

Sesungguhnya, anda di dalam Xiulian, adalah sedikit demi sedikit, tanpa disadari telah memperoleh peningkatan melalui kultivasi. Ingat, haruslah tanpa memohon namun memperoleh dengan sendirinya.

Bagaimana Membimbing

Banyak pembimbing di berbagai daerah mempunyai pemahaman yang sangat tinggi terhadap Dafa, dapat mematuhi diri sendiri sebagai contoh, mengorganisasi tempat latihan dengan sangat baik. Namun ada juga pembimbing yang melakukannya kurang sempurna, terutama terwujud pada metode kerjanya. Misalnya agar para praktisi mau mematuhi pembimbing, dengan tujuan supaya mempermudah melakukan pekerjaan, lantas dengan cara main perintah melaksanakan pekerjaannya di tempat latihan, ini tidak benar. Belajar Fa adalah sukarela. Bila hati praktisi sendiri tidak ingin melakukan sesuatu, persoalan apa pun juga tidak dapat diselesaikan, bahkan dapat timbul konflik. Jika tidak diperbaiki, konflik tersebut akan meruncing, sehingga secara serius merusak belajar Fa.

Masih ada lagi yang lebih parah, agar semuanya yakin dan patuh, dia sering menyiarkan beberapa kabar angin, atau membuat sesuatu yang sensasional untuk meningkatkan reputasi pribadi, atau menampilkan keunikannya, semua ini tidak benar. Pembimbing kita adalah dengan sukarela mengabdikan kepada semua orang, mereka bukan Shifu, lebih-lebih tidak boleh mempunyai keterikatan semacam ini.

Jadi bagaimana kita dapat melakukan pekerjaan pembimbing dengan baik? Pertama-tama harus menempatkan diri di tengah para praktisi, jangan punya perasaan lebih tinggi dari para praktisi. Jika ada yang tidak dipahami dalam melakukan pekerjaan, dengan rendah hati diskusikan bersama-sama dengan mereka. Bila berbuat salah, katakanlah dengan tulus kepada para praktisi. “Saya juga seorang yang Xiulian seperti anda semua, tidak luput dari kesalahan dalam pekerjaan, dalam hal ini saya telah berbuat salah, mari kita kerjakan sesuai dengan yang benar.” Mempunyai satu keinginan tulus dengan harapan semua orang dapat bersama-sama menyelesaikan pekerjaan dengan baik, anda akan lihat bagaimana hasilnya. Siapa pun tidak akan mengatakan bahwa anda tidak pantas dalam segala hal, sebaliknya menganggap anda telah belajar Fa dengan baik, dan lapang dada. Sebenarnya dengan adanya Dafa, semua orang juga sedang mempelajarinya. Setiap tindak tanduk pembimbing, baik atau tidak, para praktisi akan mengukur dan membandingkannya dengan Dafa, dapat terlihat dengan jelas. Begitu mempunyai hasrat

untuk menonjolkan diri, para praktisi akan berpikir bahwa Xinxing anda bermasalah, oleh sebab itu, dengan kerendahan hati baru dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Reputasi adalah ditegakkan dari belajar Fa dengan baik. Seorang yang Xiulian bagaimana dapat luput dari kesalahan?

Apa yang Dimaksud Kosong?

Apa yang dimaksud kosong? Tidak mempunyai lagi keterikatan hati adalah kosong yang sejati, bukan kosong tanpa materi, namun aliran Buddhisme Zen sudah mencapai akhir dari doktrinnya, tidak ada lagi yang dapat diajarkan. Pada akhir zaman kekacauan Fa, masih ada penganut yang memegang teguh teori kekosongan tersebut, bertingkah irasional dan aneh, seolah sudah menyadari hakikat dari filosofinya. Pendiri aliran tersebut Boddhidarma mengatakan sendiri bahwa doktrinnya hanya diturunkan selama enam generasi, selanjutnya tidak ada lagi yang dapat diajarkan. Mengapa tidak sadar? Jika dikatakan: semua adalah kosong, tidak ada Fa, tidak ada Buddha, tidak ada bentuk, tidak ada aku, tidak ada eksistensi, lalu Boddhidarma itu apa? Tidak ada Fa, teori kekosongan dari aliran Buddhisme Zen itu apa? Jika tidak ada Buddha, tidak ada bentuk, lalu Sakyamuni itu sebagai apa? Jika anda tidak ada nama, tidak ada bentuk, tidak ada aku, tidak bereksistensi, semuanya kosong, mengapa harus makan dan minum? Untuk apa berpakaian? Bagaimana jika matanya dicongkel? Lalu bagaimana anda sampai bisa terikat pada tujuh perasaan dan enam nafsu dari manusia biasa? Sebenarnya kekosongan yang diajarkan oleh Tathagata maksudnya adalah sama sekali sudah tidak ada lagi keterikatan hati manusia biasa, tanpa kebocoran adalah makna sejati dari kekosongan. Alam semesta pada hakikatnya eksis, terbentuk, ditempati oleh materi, bagaimana mungkin jadi kosong? Fa yang bukan diajarkan oleh Tathagata pasti berusia pendek, teorinya lenyap tidak eksis lagi. Fa dari Arhat bukanlah Fa Buddha! Sadarlah! Sadarlah!

Keteguhan

Ada Guru hati penuh keyakinan, jika tidak ada Guru lalu tidak semangat berkultivasi, seolah berkultivasi demi Guru, melakukannya demi animo sesaat, ini adalah suatu kelemahan besar dari orang yang berkebijakan menengah. Sakyamuni, Yesus, Lao Zi dan Konfusius telah berlalu lebih dari dua ribu tahun, namun pengikutnya tidak pernah merasakan tidak dapat berkultivasi sekalipun Guru tidak ada. Kultivasi adalah urusan diri sendiri, tidak ada orang yang dapat mewakilinya, selaku Guru secara permukaan hanya menyampaikan prinsip hukumnya saja. Kultivasi hati menyingkirkan nafsu, mencapai kebijakan jernih tak tersesatkan adalah tanggung jawab diri sendiri. Yang datang demi animo sesaat, hatinya pasti tidak teguh, ketika masuk ke masyarakat duniawi pasti lupa dasar tujuannya. Jika tidak teguh mempertahankan niat, tidak akan memperoleh apa-apa seumur hidup. Entah kapan lagi akan terjalin kesempatan takdir, sulit dikatakan!

Uraian dalam Agama Buddha adalah Sebagian yang Paling Lemah dan Kecil dari Fa Buddha

Hai para makhluk hidup! Jangan menggunakan agama Buddha untuk menilai Dafa Zhen-Shan-Ren, itu tidak dapat dinilai. Karena orang-orang sudah terbiasa menyebut kitab suci agama Buddha sebagai Fa. Sebenarnya badan langit terlampaui luas, melampaui pemahaman Sang Buddha terhadap alam semesta. Taichi dari aliran Tao juga hanya merupakan pemahaman alam semesta dari perspektif tingkat kecil, sampai pada tingkat manusia biasa sudah tidak ada lagi Fa yang hakiki, kecuali hanya sedikit fenomena pada tepi alam semesta yang dapat digunakan manusia untuk Xiulian. Karena manusia biasa adalah manusia yang tingkatannya paling rendah, oleh sebab itu manusia tidak diperkenankan mengetahui Fa Buddha yang sejati. Namun orang-orang mendengar orang suci berkata: Menghormati Buddha dapat menanamkan benih penyebab untuk memperoleh takdir kesempatan Xiulian, orang Xiulian dengan membaca mantra dapat memperoleh perlindungan dari kehidupan tingkat tinggi, menaati aturan pantangan dapat mencapai kriteria sebagai orang Xiulian. Dalam sejarah selalu ada orang yang terus menyelidiki apakah kata-kata yang diucapkan oleh Sang Sadar itu sudah merupakan Fa Buddha? Perkataan yang diucapkan oleh Buddha Tathagata adalah manifestasi dari sifat kebuddhaan, dapat juga dikatakan sebagai perwujudan dari Fa, namun bukanlah merupakan Fa alam semesta yang hakiki, karena pada masa lampau manusia secara mutlak tidak diizinkan untuk mengetahui manifestasi yang sesungguhnya dari Fa Buddha. Apa yang disebut Fa Buddha, baru dapat disadari bila Xiulian telah mencapai tingkat tinggi, oleh sebab itu manusia makin tidak diperkenankan mengetahui hakikat dari Xiulian yang sejati. Sepanjang zaman, adalah Falun Dafa yang pertama kali telah meninggalkan karakter alam semesta -- Fa Buddha -- kepada umat manusia, itu sama artinya telah meninggalkan kepada manusia sebuah tangga untuk naik ke langit, oleh sebab itu bagaimana anda dapat menggunakan hal-hal yang lampau dalam agama Buddha untuk menilai Dafa alam semesta?

Apa yang Disebut Kebijakan?

Tokoh ternama, cendekiawan dan berbagai pakar dalam masyarakat manusia, orang-orang merasakan mereka sangat mulia, sebenarnya sangatlah kecil tak berarti, karena mereka adalah manusia biasa. Pengetahuan mereka tidak lebih hanyalah sekelumit hal yang dipahami oleh ilmu pengetahuan modern dari masyarakat manusia biasa. Alam semesta yang mahabesar, dari yang paling makroskopis hingga yang paling mikroskopis, masyarakat manusia persis berada di paling tengah, pada lapisan paling luar, paling permukaan. Kehidupannya juga dalam bentuk eksistensi yang paling rendah, oleh sebab itu pemahamannya terhadap materi dan spirit juga sangat sedikit, dangkal dan lagi mengibakan. Sekalipun telah menguasai seluruh pengetahuan umat manusia, juga masih tetap adalah seorang manusia biasa.

Berkultivasi Setelah Pensiun

Ada sebagian praktisi yang pernah mengikuti kelas ceramah dan mempunyai bawaan dasar yang baik, sudah tidak berkultivasi lagi karena sibuk bekerja, sangatlah disayangkan! Jika mereka adalah seperti manusia biasa pada umumnya, saya tidak akan berbicara lebih banyak lagi, terserah mereka, namun orang-orang tersebut mempunyai harapan. Moralitas manusia sedang merosot dengan sangat drastis, manusia biasa semuanya terombang-ambing mengikuti arus, makin menjauh dari Tao makin sulit untuk berkultivasi kembali. Sesungguhnya Xiulian adalah mengultivasi hati manusia, lebih-lebih dalam lingkungan tempat kerja yang rumit, justru merupakan kesempatan baik untuk meningkatkan Xinxing, begitu mengundurkan diri, bukankah telah kehilangan suatu lingkungan yang paling baik untuk Xiulian? Apa yang akan dikultivasi bila sudah tidak ada konflik apa pun? Bagaimana dapat meningkatkan diri? Hidup manusia ada batasnya, sering kali perhitungan anda sangat baik, namun bagaimana anda tahu waktu yang tersisa kelak apakah masih keburu atau tidak? Xiulian bukanlah suatu permainan, ia lebih serius dibandingkan urusan apa pun dalam manusia biasa, bukanlah seperti yang anda pikirkan seharusnya begitu, seketika kehilangan kesempatan, entah kapan lagi akan memperoleh tubuh manusia dalam enam jalur reinkarnasi! Kesempatan hanya ada satu kali, begitu ilusi yang tak dapat dilepaskan berlalu, baru mengetahui apa yang telah kehilangan.

* * *

(Catatan. Setelah terbitnya buku cetakan resmi "ZHUAN FALUN II" versi bahasa Indonesia, para praktisi dianjurkan menggunakan buku cetakan resmi saat belajar Fa bersama. Untuk daerah yang belum terjangkau distribusi buku cetakan resmi, untuk sementara waktu boleh menggunakan versi yang dipublikasikan situsweb "falundafa.org" dan situsweb "minghui.org" sebagai bahan belajar Fa, namun tidak untuk diperbanyak, tidak untuk diperjualbelikan. Usahakan secepatnya untuk memperoleh versi buku cetakan resmi.)